

**PENGARUH METODE THINK PAIR SHARE TERHADAP
PEMBELAJARAN MAHARAH KITABAH SISWA KELAS VIII SMP
MUHAMMADIYAH 10 SIDOARJO**

SKRIPSI

Skripsi yang Ditulis untuk Memenuhi sebagian Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1



AKBARUDIN FAJAR WIBOWO

NIM : 7200072

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB (PBA)

INSTITUT AGAMA ISLAM PEMALANG (INSIP)

2024

ABSTRAK

Akbarudin Fajar Wibowo, 2024, PENGARUH PEMBELAJARAN MAHARAH KITABAH TERHADAP PEMAHAMAN KOSA KATA BAHASA ARAB SISWA KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH 10 SIDOARJO

Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Institut Agama Islam Pematang (INSIP).

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Untuk mengetahui kemampuan peserta didik Siswa Kelas 8 SMP Muhammadiyah 10 Sidoarjo dengan menggunakan metode think pair share SMP Muhammadiyah 10 Sidoarjo, (2) Untuk mengetahui *maharatul kitabah* peserta didik Siswa Kelas 8 SMP Muhammadiyah 10 Sidoarjo, (3) Mengetahui efektifitas penerapan metode think pair share terhadap peningkatan *maharatul kitabah* peserta didik Siswa Kelas 8 SMP Muhammadiyah 10 Sidoarjo.

Think Pair Share (TPS) atau berpikir berpasangan berbagi merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang di rancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. Strategi TPS ini berkembang dari penelitian kooperatif dan waktu tunggu. Maharah Kitabah adalah Kemampuan menjelaskan atau mengkomunikasikan isi pemikiran seseorang secara tertulis, mulai dari ciri dasar seperti menulis kata hingga aspek lanjutan seperti komposisi, dikenal dengan kemampuan menulis (maharah al-kitabah).

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : (1) Dimana nilai rata-rata yang diperoleh pada *pre-test* = 50,71. Sedangkan untuk nilai rata-rata yang diperoleh pada *post-test* = 78,09. (2) Hasil Kuisioner adalah sebagian besar siswa (75,1%) memilih jawaban "Iya" dan (21,9%) memilih jawaban "Tidak". (3) Berdasarkan Hasil analisis SPSS 26 dengan uji paired t-test diperoleh nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$), sehingga hal ini telah memenuhi kriteria uji hipotesis. Bisa dikatakan metode *Think Pair Share* efektif.

Kata kunci : *Think Pair Share, Maharah Kitabah.*

**PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING
DIPERSYARATKAN UNTUK UJIAN MUNAQSAH**

Mengetahui,
Ketua Program Studi S1 PBA



Aziz Muzayin, M.Pd.
NIDN : 2117069101
Tanggal 29 July 2024

Pembimbing



Hafiedh Hasan, M
NIDN : 2117069101
Tanggal 29 July 2024

Nama : Akbarudin Fajar Wibowo

No. Registrasi :

Angkatan : 2020-2021

Judul Skripsi : **"PENGARUH METODE THINK PAIR SHARE TERHADAP
PEMBELAJARAN MAHARAH KITABAH SISWA KELAS VIII SMP
MUHAMMADIYAH 10 SIDOARJO "**

LEMBAR PENGESAHAN KELULUSAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul : ” IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN THINK PAIR SHARE
UNTUK MENINGKATKAN MAHARAH KITABAH SISWA KELAS VIII SMP
MUHAMMADIYAH 10 SIDOARJO”

Yang disusun oleh :

Nama : Akbarudin Fajar Wibowo

NIM : 7200072

Telah dipertahankan dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Institut
Agama Islam Pematang (INSIP), pada tanggal 27 Februari 2024 dan diterima sebagai syarat
untuk menyelesaikan penelitian skripsi mahasiswa.

Panitia Ujian

Ketua Sidang



H. Nursidik, M.A
NIDN: 2110018001

Sekretaris Sidang



Dr. Purnomo Rozak, M.S.I
NIDN: 2101088102.

Penguji I



Nisrokha, S.Pd.I., M.Pd
NIDN. 2101108102

Penguji II



Wahyudin, M.Pd
NIDN: 2101108102



INSTITUT AGAMA ISLAM PEMALANG (INSIP)
Jl. D.I. Panjaitan KM.3 Paduraksa Pemalang 52319

LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya.

Adapun bagian bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas dan sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari saya terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh Universitas batal saya terima

Sidoarjo, 16 Maret 2024

Akb.  

(Atiqurudin Fajar W.)

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

قال تعالى: ﴿قُرْآنًا عَرَبِيًّا غَيْرَ ذِي عِوَجٍ لَّعَلَّهُمْ يَتَّقُونَ﴾

(Yaitu) Al-Qur'an dalam bahasa Arab, tidak ada kebengkokan (di dalamnya) agar mereka bertakwa. (QS. Az-Zumar: 28)

قال شيخ الإسلام بن تيمية-رحمه الله-: ((اللسان العربي شعار الإسلام وأهله واللغات من أعظم شعائر الأمم التي بها يتميزون))

Syaikhul Islam Ibnu Taimiyyah rahimahullah berkata, "Bahasa Arab adalah lambang Islam dan umatnya, dan bahasa adalah salah satu lambang terbesar suatu bangsa yang dengannya mereka dibedakan." (Iqtishadul Mustaqim).

Segala nikmat serta hidayah-Nya, ku persembahkan karyaku untuk:

- Bapak Agus Susanto dan Ibu Retno Wulandari kedua orang tua ku yang telah memberikan doa dan dukungan baik moral maupun materi selama ini, “Terimakasih semoga Allah Ta’ala membalas semua pengorbanan mi, Amin.”
- Kakak Nadya Wulandari yang tercinta, terima kasih selalu memberikan semangat kepada saya untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor 158/1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	z	Ze (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Waw	W	W
هـ	Ha'	H	Ha
ء	Hamz ah	‘	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

2. Konsonan Rangkap Karena Syaddah ditulis Rangkap

مُعَدَّة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عِدَّة	Ditulis	<i>'iddah</i>

3. Ta' Marbutah di akhir kata bila dimatikan ditulis h

حِكْمَة	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
جِزْيَة	Ditulis	<i>Jizyah'</i>

(Ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- a. Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

كِرَامَة أَوْلِيَاء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliyaā'</i>
---------------------	---------	----------------------------

- b. Bila *ta' marbutah* hidup atau dengan harakat, fathah atau kasrah atau d'ammah ditulis dengan *t*

زَكَاة الْفِطْرِ	Ditulis	<i>Zakāah al-fitr</i>
------------------	---------	-----------------------

4. Vokal pendek

اَ	fathah	Ditulis	A
إِ	Kasrah	Ditulis	I
أُ	ḍ'ammah	Ditulis	U

5. Vokal Panjang

a.	fatḥah + Alif	Ditulis	Ā
	جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyah</i>
b.	fatḥah + ya' mati	Ditulis	Ā
	تتسى	Ditulis	<i>Tansā</i>
c.	Kasrah + ya' mati	Ditulis	Ī
	كربى	Ditulis	<i>KarĪm</i>
d.	ḍ'ammah + wawu mati	Ditulis	U
	فروض	Ditulis	<i>Furuḍ</i>

6. Vokal Rangkap

a.	fatfiah + ya' mati	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
b.	fatḥah + wawu mati	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

7. Vokal Pendek yang Beruntut dalam Satu Kata dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>A'antum</i>
أَعْدَت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لَنْ شَكَرْت	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

8. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el)nya

السماء	Ditulis	<i>As-Samā</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

9. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذو الفروض	Ditulis	<i>Zawī al-furud</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanahu wa ta'ala yang telah melimpahkan Rahmat dan karunia-Nya sehingga Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “PENGARUH METODE THINK PAIR SHARE TERHADAP PEMBELAJARAN MAHARAH KITABAH SISWA KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH 10 SIDOARJO” dapat terselesaikan dengan baik . Penulis menyadari menyadari bahwa dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini tidak lepas dari bantuan orang lain. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada yang terhormat :

1. Dr. Khaerudin, S.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam
Pemalang
2. Aziz Muzayin, M.Pd. selaku/1Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Institut
Agama Islam Pemalang
3. MOCH. MUQHIR, S.Ag., M.Pd selaku Kepala sekolah SMP Muhammadiyah 10
Sidoarjo yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian
4. Hafiedh Hasan, M.M. selaku Dosen Pembimbing I Tugas akhir Skripsi yang telah
membimbing dan membantu dengan sabar sehingga laporan Tugas Akhir Skripsi
ini dapat terselesaikan.
5. Nisrokha, S.Pd.I., M.Pd selaku Dosen Pembimbing II Tugas akhir Skripsi yang
telah membimbing dan membantu dengan sabar sehingga laporan Tugas Akhir
Skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Bapak Junaidi selaku bagian Administrasi perizinan untuk tempat penelitian.
7. Lyna Agustin, M.Pd. selaku Guru Pengampu Mata Pelajaran kelas VIII SMP
Muhammadiyah 10 Sidoarjo

8. Iddris, M.Pd. selaku Guru Pengampu Mata Pelajaran kelas VII & IX SMP Muhammadiyah 10 Sidoarjo
9. Bapak, Ibu dan semua keluarga yang memberikan doa dan dukungan baik moral maupun materi sehingga laporan ini dapat terselesaikan dengan baik.
10. Teman – teman Prodi Pendidikan Bahasa Arab yang telah memberikan semangat dan dukungan.
11. Semua pihak yang telah memberikan bantuan baik mental maupun spiritual yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam pembuatan laporan ini masih banyak terdapat kekurangan. Untuk itu saran dan kritik yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan oleh penulis. Dan harapan dari penulis adalah bahwa semoga laporan ini dapat memberi manfaat kepada pembaca pada umumnya, serta pihak-pihak lain yang terkait dan dapat bermanfaat bagi penulis khususnya. Dan kepada semua pihak saya ucapkan banyak terima kasih.

Sidoarjo, 22 Mei 2024

Akbar Fajar

DAFTAR ISI

PENGARUH METODE THINK PAIR SHARE TERHADAP PEMBELAJARAN MAHARAH KITABAH SISWA KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH 10 SIDOARJO	i
SKRIPSI.....	i
ABSTRAK	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING DIPERSYARATKAN UNTUK UJIAN MUNAQSAH.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN KELULUSAN SKRIPSI.....	iii
INSTITUT AGAMA ISLAM PEMALANG (INSIP)	iv
LEMBAR PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. IDENTIFIKASI MASALAH.....	5
C. PEMBATASAN MASALAH	5
D. RUMUSAN MASALAH.....	5
E. TUJUAN PENELITIAN	6
F. MANFAAT PENELITIAN	6
1. Manfaat Teoritis.....	6
2. Manfaat Praktis	6
BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA.....	8
A. Deskripsi Konseptual Fokus penelitian	8
1. Metode Pembelajaran.....	8
2. Metode Think Pair Share (TPS).....	10
3. Maharah Kitabah.....	14
B. Hasil Penelitian Yang Relevan.....	17
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	21
A. Jenis Penelitian	21

B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	21
C. Populasi Dan Sample	21
D. Teknik Pengumpulan Data.....	22
1. Instrumen Variabel Bebas (X).....	23
2. Instrumen Variabel Terikat (Y)	27
E. Teknik Analisis Data	28
1. Aktivitas Guru dan Siswa	28
2. Minat Belajar	29
F. Hipotesis Statistika	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32
A. Deskripsi Data	32
1. Tingkat Maharatul Kitabah peserta didik kelas VIII B SMP Muhammadiyah 10 Sidoarjo sebelum penerapan metode <i>think pair share</i>	35
2. Tingkat Maharatul Kitabah peserta didik kelas VIII B SMP Muhammadiyah 10 Sidoarjo Setelah penerapan metode TPS (<i>think pair share</i>).....	39
B. Pengujian Persyaratan Analisis data	41
1. Uji Normalitas.....	41
2. Uji Homogenitas	42
C. Pengujian Hipotesis	43
1. Uji Hipotesis I.....	43
2. Uji Hipotesis II.....	43
3. Uji Hipotesis III	44
4. Penyajian data Kuesioner.....	45
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	52
1. <i>Maharatul Kitabah</i> peserta didik kelas VIII B SMP Muhammadiyah 10 Sidoarjo sebelum penerapan metode <i>think pair share</i>	53
2. <i>Maharatul Kitabah</i> peserta didik kelas VIII B SMP Muhammadiyah 10 Sidoarjo setelah penerapan metode <i>think pair share</i>	53
3. Efektivitas penerapan metode <i>think pair share</i> terhadap peningkatan <i>Maharatul Kitabah</i> Peserta didik kelas VIII B SMP Muhammadiyah 10 Sidoarjo.....	53
BAB V PENUTUP	55
A. KESIMPULAN.....	55
B. Implikasi Hasil Penelitian	56
C. Saran	56

DAFTAR PUSAKA	55
Lampiran 1	56
Lampiran 2	60
Lampiran 3	62
Lampiran 4	63

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1.1 Rincian Populasi	22
Tabel 1.2	27
Tabel 1.4 <i>Nilai pre-test peserta didik kelas VIII B SMP Muhammadiyah 10 Sidoarjo</i>	36
Tabel 1.5 Frekuensi dan Presentase nilai <i>pre-test</i> .	37
Tabel 1.6 Klasifikasi Nilai peserta didik berdasarkan Hasil <i>pre-test</i>	37
Tabel 1.7 Analisis Nilai <i>pre-test</i> Peserta didik.	38
Tabel 1.8 <i>Nilai post-test peserta didik kelas VIII B SMP Muhammadiyah 10 Sidoarjo</i>	39
Tabel 1.9 Frekuensi dan Presentase nilai <i>post-test</i> .	40
Tabel 2 Klasifikasi Nilai peserta didik berdasarkan Hasil <i>post-test</i>	40
Tabel 2.1 Analisis Nilai <i>post-test</i> Peserta didik.	41
Tabel 2.2 Uji normalitas <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test Maharahtul Kitabah</i> peserta didik	42
Tabel 2.2 Uji normalitas <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test Maharahtul Kitabah</i> peserta didik	42
Tabel 2.3 One sampel statistic	43
Tabel 2.4 One-Sample/1Test	43
Tabel 2.5 One sampel statistic	44
Tabel 2.6 One-Sample/1Test	44
Tabel 2.7 Paired Sample statistik	44
Tabel 2.8 Paired Sample korelasi	44
Tabel 2.9 Paired Sample Test	45

Tabel 3 Kuesioner pertama	46
Tabel 3.1 Kuesioner kedua	47
Tabel 3.2 Kuesioner ketiga	47
Tabel 3.3 Kuesioner keempat	48
Tabel 3.4 Kuesioner kelima	48
Tabel 3.5 Kuesioner keenam	49
Tabel 3.6 Kuesioner ketujuh	49
Tabel 3.7 Kuesioner kedelapan	50
Tabel 3.8 Kuesioner kesembilan	50
Tabel 3.9 Kuesioner kesepuluh	50
Tabel 4 Ringkasan Kuesioner	51
Tabel 4.1 Tabel Rekapitulasi Kuesioner (Angket)	51
Tabel 4.2 Tabel bantu Perhitungan Validitas Kuesioner (Angket)	62

DAFTAR GAMBAR

Tabel	Halaman
Denah Sekolah SMP Muhammadiyah 10 Sidoarjo	33
Struktur Organisasi SMP Muhammadiyah 10 Sidoarjo	34
Tabel r Product	63
Surat penelitian izin penelitian	67
Dokumentasi penelitian	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Nilai <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> Peserta didik	64
Uji Normalitas dan Homogenitas	65
Uji Hipotesis I	65
Uji Hipotesis II	66
Uji Hipotesis III	66
Surat Izin Penelitian	67
Dokumentasi	68
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	69
Biografi	74

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Manusia adalah makhluk sosial, interaksi sangat penting untuk bagaimana setiap orang hidup. Setiap orang membutuhkan bahasa untuk berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari dan untuk interaksi tersebut berjalan lancar. Bahasa adalah sistem suara arbitrar yang digunakan orang untuk mengekspresikan ide-ide dan emosi mereka satu sama lain. Sehingga bahasa dalam hal ini berperan sebagai pembawa pesan agar setiap individu dapat saling berkomunikasi satu sama lain. Dengan kata lain Bahasa merupakan alat komunikasi untuk berinteraksi dengan individu lainnya guna menyampaikan suatu pesan atau berita. Dimana seseorang dapat mengungkapkan sebuah peristiwa, keadaan, mendeskripsikan suatu benda dan lain sebagai nya kepada individu lainnya.¹

Kata “Bahasa” dalam bahasa Indonesia atau semakna dengan kata *Lugho* dalam bahasa Arab, *language* dalam bahasa Inggris. Hingga kini “Bahasa” didefinisikan dengan beragam pengertian. Bahasa sendiri diperoleh dari suara, kata atau pola yang digunakan oleh manusia dalam kehidupan sehari-hari.² Manusia memanfaatkan bahasa sebagai alat atau media untuk mengungkapkan gagasan dan emosinya yang tidak logis. Meskipun bahasa diartikan sebagai alat komunikasi, namun mayoritas umat Islam memandang bahasa Arab memiliki dua fungsi berbeda: satu sebagai bahasa agama, dan satu lagi sebagai bahasa ilmu pengetahuan (bahasa asing).³

Sebagaimana yang dijelaskan didalam Al-Qur'an

Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

¹ Dewi Mulya, “Penerapan Metode Drill Terhadap Peningkatan Maharahtul Kitabah peserta didik kelas VII Mts Tarbiyah Al-azhar Tiroang .,” 2022, hlm 1.

² Sadat, A. S. H. A. (2018). *Penerapan Metode Total Physical Response (TPR) Dalam Pembelajaran Maharah Kitabah*. AL-AF'IDAH: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Pengajarannya, 2(2), 29.

³ Rizqika, A. (2021). *Problematika Pembelajaran Daring Mahârah Kitâbah Di Man 2 Banjarnegara Tahun Pelajaran 2020/2021*, Penelitian tidak diterbitkan, Purwokerto: Kopertais Wilayah X Jawa Tengah, hlm 1.

“Sesungguhnya Kami menurunkannya (Kitab Suci) berupa Al-Qur’an berbahasa Arab agar kamu mengerti.” (QS. Yūsuf :2)⁴

Dan sebagaimana perkataan nabi Muhammad ﷺ dalam hadist nya:

تَعَلَّمُوا الْعَرَبِيَّةَ فَإِنَّهَا مِنْ دِينِكُمْ

“Pelajarilah bahasa Arab, sesungguhnya ia bagian dari agama kalian.”⁵

Bahasa Arab adalah bahasa yang digunakan oleh masyarakat atau produk budaya masyarakat Arab, menurut Muhib. Meskipun firman Allah (Al-Qur'an) dapat dimengerti, namun itu bukanlah bahasa yang digunakan oleh Tuhan atau malaikat. Diturunkan dalam bahasa Arab kepada Nabi Muhammad SAW. Dengan demikian, bahasa Arab mencakup ciri-ciri humanistik, intelektual, dan pragmatis sebagai produk dan sistem budaya. Hal ini bergantung pada sistem kebahasaan yang disepakati oleh penutur bahasa ini, yang meliputi sistem semantik (dalalah), morfologi (sharaf), sintaksis (nahwu), dan fonologi (aswat). Hasilnya, penelitian tentang bahasa Arab sangat menarik baik dari sudut pandang linguistik maupun dari bidang praktis seperti psikolinguistik dan sosiolinguistik, serta dari sudut pandang pembelajaran bahasa Arab.⁶ Selain itu, Akrom Fahmi dalam bukunya menyatakan bahwa:

Ada 4 (Empat) Aspek kemampuan menyangkut bahasa Arab, atau kemampuan berbahasa Arab, yaitu: Kemampuan membaca dengan benar dan memahami dengan tepat kitab-kitab, terutama Al-Qur’an dan hadist, dan buku-buku yang berbahasa Arab. Kemampuan menulis/mengarang dengan bahasa Arab. Kemampuan berbicara bahasa Arab. Kemampuan memahami pembicaraan orang lain yang berbicara bahasa Arab.”⁷

Salah satu Kemahiran yang telah disebutkan diatas adalah Kemampuan menulis atau bisa disebut juga dengan “*Maharah Kitabah*”, diartikan sebagai kemampuan mewujudkan apa yang dibaca dan didengar kemudian menuangkannya ke dalam rangkaian kata-kata sehingga menghasilkan tulisan yang disusun sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu bahasa Arab guna mencapai tujuan pembaca untuk memahaminya.

⁴ Al-Qur’an, QS. Yūsuf :2.

⁵ Diriwayatkan oleh Syaikhul Islām Ibn Taymiyyah, *Iqtidha’ Ash-Shirāṭ Al-Mustaqīm* (إقتضاء الصراط المستقيم) Jilid I, hal. 527–528.

⁶ *Ibid*, hlm. 2

⁷ Akrom Fahmi, *Ilmu nahwu dan sharaf Jilid 2 : Tata bahasa arab praktis dan aplikatif*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2002, hlm 4

Kemampuan menulis merupakan bakat keempat dan terakhir dalam kompetensi berbahasa, setelah kemampuan berbicara, mendengarkan, dan membaca.⁸ Menulis adalah bakat yang bisa diajarkan dan dilatih. Hal ini menunjukkan bahwa siapa pun bisa menulis. Yang dimaksud adalah bahwa setiap orang dapat melakukan latihan menulis dalam beberapa bentuk asalkan dilatih dan dikembangkan. Mengenai pengertian menulis, mengacu pada menuangkan ide ke dalam kata-kata dan membagikannya kepada orang lain melalui komunikasi tertulis. Menulis juga bisa dilihat sebagai perwujudan tekstual dari pikiran atau emosi terdalam seseorang. Dengan kata lain, menulis memungkinkan kita berkomunikasi secara tidak langsung satu sama lain. Ada beberapa langkah yang terlibat dalam menulis tentang hal umum, serta menulis artikel ilmiah secara khusus.⁹ Langkah-langkah mempelajari *Maharah kitabah* yang akan digunakan harus didasarkan pada tujuan pembelajaran itu sendiri. Diantaranya adalah: (1) menuliskan gagasan secara tertulis; (2) menceritakan pesan tertulis yang terdapat dalam teks; dan (3) menyalin bunyi huruf, kata, frasa, dan kalimat dengan tetap memperhatikan ejaan dan tanda baca. Tahapan pembelajaran dimodifikasi untuk membantu siswa dalam menguasai tanda-tanda yang ditentukan.¹⁰

Bagi anak-anak, menulis (*kitabah*) merupakan tugas menantang yang memerlukan berbagai kemampuan. Kesalahan pasti akan terjadi dalam keadaan seperti ini, namun hal itulah yang akan meningkatkan kemampuan menulis mereka (*Maharah Kitabah*). Urutan sebenarnya dalam mempelajari bahasa adalah sebagai berikut: berbicara (*Kalam*), mendengar (*Istima'*), membaca (*Qira'ah*), dan menulis (*Kitabah*). Pengajaran pada tingkat awal lebih menekankan pada kemampuan berbahasa lisan dan tulisan dibandingkan pada pengetahuan berbahasa. Jika proses pembelajaran diikuti dengan benar maka siswa pada jenjang *Ibtidaiyah* akan mempunyai kemampuan menulis yang sangat baik. Hasil belajar *Maharah Kitabah* sangat dipengaruhi oleh metode dan strategi yang dipilih. Oleh karena

⁸ Helmi Kamal, "*Maharah kitabah Wa Thariqah Ta'limiha.*," 2010, hlm 12.

⁹ Nafri dkk, "*Penguasaan materi pembelajaran keterampilan berbahasa indonesia mahasiswa SI program studi pendidikan bahasa dan sastra indonesia*" FKIP Universitas Bengkulu, 2018, hlm 78.

¹⁰ Ahmad, "*Maharah kitabah dalam pembelajaran bahasa arab*", Sambas : Jurnal pendidikan dan keguruan islam, 2020, hlm 6.

itu, seorang guru perlu mengetahui prosedur-prosedur yang terlibat dalam pengajaran *Maharah Kitabah*.¹¹

Disini penulis akan meneliti tentang keterampilan menulis atau *Maharah Kitabah*. Ada beberapa kendala yang menyangkut rendahnya mutu keterampilan berbahasa. Terlebih sampai dengan saat ini, keterampilan menulis pada mata pelajaran bahasa Arab masih menjadi keterampilan yang cukup sulit. Kegiatan menulis, lebih memperhatikan sisi akuratan dalam menyusun setiap katanya. Karena terdapat tuntutan setiap penulis harus menguasai cara-cara menulis yang relatif lebih berat. Namun, dalam ranah pembelajaran menulis tidak harus disikapi dengan berlebihan sebagai sisi tersulit, melainkan harus ditempatkan secara seimbang dengan keterampilan berbahasa lainnya.

SMP Muhammadiyah 10 Sidoarjo merupakan salah satu lembaga formal yang menjadikan bahasa Arab sebagai salah satu mata pelajaran pokok didalamnya. Berdasarkan observasi pendahuluan yang dilakukan di SMP Muhammadiyah 10 Sidoarjo tanggal 17 Januari 2024 dalam wawancara dengan Ibu Lyna guru bahasa arab kelas VIII diperoleh informasi bahwa dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya tingkat capaian *mahara kitabah* kelas VIII sebagian besar dari mereka telah mampu menyalin atau menulis kata bahasa arab. Akan tetapi dalam hal memodifikasi, transformasi kalimat, atau menyusun kalimat sederhana berdasarkan pola kalimat yang telah dipelajari dapat dikatakan bahwa mereka masih kesulitan. Selain itu, metode yang digunakan guru dalam pengajaran bahasa Arab masih berorientasi pada penyampaian teori menggunakan pembelajaran terjemah dan minimnya praktik.¹²

Berdasarkan permasalahan diatas, pada dasarnya terdapat beberapa metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk melatih peserta didik agar dapat menguasai suatu kemahiran dalam berbahasa, salah satu nya yang dapat diterapkan adalah metode *think pair share*. Menulis laporan teks observasi dapat dilakukan dengan menggunakan metodologi pembelajaran kooperatif Think-Pair-Share yang diciptakan oleh American Spencer Kagan, untuk menjadikan pembelajaran menarik dan relevan di kelas. Dalam bahasa Indonesia, hal ini dapat diartikan sebagai think-pair-share. Dengan bantuan

¹¹ Fajriah. "Strategi Pembelajaran Maharah Al-Kitabah Pada Tingkat Ibtidaiyah." Pionir: Jurnal Pendidikan 6.2 (2017), hlm 34.

¹² Lyna, guru Smp Muhammadiyah 10 Sidoarjo, wawancara di Sidoarjo, 17 Januari 2024

pendekatan pembelajaran Think-Pair-Share ini, siswa dapat berkolaborasi dengan orang lain dan mengungkapkan idenya. Tiga fase utama yang digunakan untuk mencapai model pembelajaran semacam ini: tahap berpikir atau berpikir, tahap berpasangan atau berpasangan, dan tahap berbagi atau kelompok berempat.¹³

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti hal tersebut secara mendalam mengenai penerapan metode *think pair share* untuk meningkatkan *maharotul kitabah* peserta didik melalui penelitian ilmiah.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang diatas. Maka, identifikasi masalah yang dijadikan bahan untuk meneliti diantaranya adalah:

1. Para murid kesulitan dalam menulis huruf-huruf arab dikarenakan dari latar belakang murid yang berasal dari sekolah umum
2. Dan kurang nya waktu yang memadai membuat guru kesulitan dalam memberikan pelajaran menulis yang maksimal
3. Serta minimnya semangat siswa dalam mempelajari bahasa Arab

C. PEMBATAAN MASALAH

Dari identifikasi masalah yang telah dipaparkan dalam penelitian diatas maka perlu adanya pembatasan masalah agar dalam penelitian yang dilakukan lebih berfokus kepada masalah-masalah yang ingin diselesaikan. Penelitian ini berfokus kepada strategi pembelajaran “*Maharah kitabah*” pada pembelajaran bahasa arab pada bab 5 pembahasan tentang *Alwaanu* (الْوَانُ) siswa kelas VIII SMP MUHAMMDIYAH 10 SIDOARJO.

D. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis mengemukakan rumusan sebagai berikut:

¹³Admin Sman 2 Sekayu, <https://www.sman2sekayu.sch.id/?s=pembelajaran+melalui+metode+think-pair>, diunduh pada tanggal 13 maret 2024.

1. Bagaimana metode *think pair share* peserta didik Kelas 8 SMP Muhammadiyah 10 Sidoarjo?
2. Bagaimana pembelajaran *maharatul kitabah* peserta didik Kelas 8 SMP Muhammadiyah 10 Sidoarjo?
3. Bagaimana Pengaruh metode *think pair share* terhadap pembelajaran *maharah Kitabah* peserta didik Kelas 8 SMP Muhammadiyah 10 Sidoarjo?

E. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah:

1. Mengetahui kemampuan peserta didik Siswa Kelas 8 SMP Muhammadiyah 10 Sidoarjo dengan menggunakan metode *think pair share*
2. Mengetahui *maharatul kitabah* peserta didik Siswa Kelas 8 SMP Muhammadiyah 10 Sidoarjo
3. Mengetahui efektifitas penerapan metode *think pair share* terhadap peningkatan *maharatul kitabah* peserta didik Siswa Kelas 8 SMP Muhammadiyah 10 Sidoarjo

F. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Teoritis

Adapun untuk manfaat pada penelitian ini,Sebagai berikut :

Manfaat teoritis dari temuan penelitian ini diharapkan dapat memperluas pemahaman seseorang dan mampu menciptakan pengetahuan yang berkembang pesat seiring dengan perkembangan.periode ini, selain memiliki potensi untuk memberikan kontribusi ilmiah, khususnya di bidang pendidikan bahasa terkait dengan metodologi pembelajaran yang berbeda, dan sebagai sumber penelitian di masa depan.

2. Manfaat Praktis

- Bagi Lembaga

Hasil Penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan dan sumbangan pikiran untuk lembaga dalam meningkatkan mutu pendidikan di masa depan.

- Bagi Guru
Hasil Penelitian ini bisa dipakai sebagai masukan dan acuan untuk mengetahui peningkatan siswa dalam belajar mengajar bahasa Arab.
- Bagi Siswa
Hasil penelitian mampu memberikan sumbangan yang sangat berharga bagi siswa untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa.
- Bagi Peneliti
Dengan mendalami bidangnya, diharapkan penelitian ini dapat menambah kepakaran keilmuan penulis dan memberikan kesempatan belajar. Menumbuhkan pengetahuan dan keterampilan penelitian yang lebih besar, khususnya dalam topik yang telah dipelajari.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Konseptual Fokus penelitian

1. Metode Pembelajaran

Istilah "strategi" berasal dari kata Latin "strategia", yang mengacu pada pendekatan yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu. Strategi, dalam konteks pembelajaran, mengacu pada metode yang digunakan untuk menyampaikan konten pendidikan ke lingkungan belajar. Strategi pembelajaran dapat didefinisikan sebagai metode dan teknik spesifik yang dipilih dan digunakan oleh guru secara kontekstual, dengan mempertimbangkan karakteristik siswa, pengaturan sekolah, lingkungan, dan tujuan belajar yang ditetapkan. Strategi pembelajaran terdiri dari serangkaian pendekatan, strategi, dan prosedur yang dirancang untuk secara efektif mencapai tujuan pembelajaran. Untuk mencapai hasil pembelajaran yang efektif dan efisien, perlu untuk menyesuaikan strategi pembelajaran dengan tujuan pembelajaran yang ditentukan.¹⁴

Metode pembelajaran dapat bervariasi tergantung pada tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, gaya belajar siswa, dan situasi kelas. Tidak semua metode dapat diterapkan pada setiap keterampilan dasar. Guru harus menggunakan cara-cara inovatif dan menarik yang tidak monoton dan disesuaikan dengan kompetensi dasar yang diinginkan. Mendorong atau menginspirasi siswa untuk belajar melibatkan mengevaluasi beberapa teknik, metode, dan media, karena menggunakan berbagai metode atau media dapat membantu mengurangi kebosanan.¹⁵

Evolusi model pembelajaran telah terus berubah dari waktu ke waktu. Konsep pembelajaran kolaboratif saat ini menghasilkan perhatian dan minat yang signifikan. Model pembelajaran adalah metode instruksi yang melibatkan mengatur siswa menjadi kelompok kecil untuk berkolaborasi dan mengoptimalkan keadaan belajar untuk mencapai tujuan pendidikan. Pembelajaran yang menggunakan pendekatan melalui

¹⁴ Wahyudin, *strategi pembelajaran*, Medan: Perdana Publishing, 2024, hlm 3.

¹⁵ Marwan, *1Penerapan Metode Think Pair Share (TPS) dalam/1meningkatkan/1hasil/1belajar/1IPA kelas VI di MI Al-Khairiyah kaliawi Bandar Lampung*, 2018, hlm 39-40./1

kelompok kecil siswa untuk bekerja sama dan memaksimalkan kondisi belajar dalam mencapai tujuan belajar.¹⁶

Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang menekankan keterlibatan semua peserta didik melalui kegiatan diskusi kelompok kecil. Kelompok kecil tersebut terdiri dari beberapa peserta didik yang kemampuan berbeda. Dengan demikian, akan terjalin kerja dan sikap saling membantu dalam menyelesaikan permasalahan yang ditugaskan. Oleh sebab itu, pembelajaran ini biasa disebut sebagai pembelajaran gotong royong. Pengertian Pembelajaran Kooperatif Menurut Para Ahli

1) Usman

Cooperative learning adalah belajar kelompok atau bekerja sama.

2) Burton

Cara individu mengadakan relasi dan bekerja sama dengan individu lain untuk mencapai tujuan bersama.

3) David dan Rager Johnson

Strategi pembelajaran dalam bentuk kelompok kecil di mana setiap peserta didik memiliki tingkat kemampuan berbeda dengan menggunakan berbagai aktivitas belajar untuk meningkatkan pemahaman terhadap materi.

4) Nurhadi

Metode pembelajaran yang berfokus pada penggunaan kelompok kecil peserta didik untuk bekerja sama dalam memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan belajar.

5) Slavin

Berbagai model pembelajaran di mana para siswa bekerja sama dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari berbagai tingkat prestasi, jenis kelamin, dan latar belakang etnik berbeda.¹⁷

Di antara beberapa bentuk model kooperatif, salah satunya dikenal sebagai model "*Think Pair Share*". Konsep "tunggu atau pikirkan" dan TPS diperkenalkan oleh Frang Lyman dan rekan-rekannya di University of Maryland pada tahun 1981, adalah metode yang efektif untuk memperkenalkan keragaman dalam pola percakapan di kelas.

¹⁶ Andi dan Haryanti, *Model pembelajaran Kooperatif*, Purbalingga: eureka media aksara, 2022, hlm 1

¹⁷ Sereliciouz, <https://www.quipper.com/id/blog/info-guru/model-pembelajaran-kooperatif/>, diunduh pada tanggal 13 maret 2024.

Amirudin menyarankan bahwa menggunakan model Think Pair Share (TPS) untuk belajar dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan kinerja akademis. Model ini mendorong siswa untuk secara aktif berpartisipasi, berkolaborasi, dan mengembangkan rasa persatuan yang kuat, yang pada akhirnya mendorong antusiasme yang lebih besar untuk belajar dan mengarah pada hasil pendidikan yang lebih baik.¹⁸

2. Metode Think Pair Share (TPS)

a) Pengertian Think Pair Share (TPS)

Think Pair Share (TPS) atau berpikir berpasangan berbagi merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang di rancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. Strategi TPS ini berkembang dari penelitian kooperatif dan waktu tunggu.¹⁹ Lyman (1981) memperkenalkan strategi belajar kolaboratif yang dikenal sebagai Think-Pair-Share. Ada tiga langkah yang terlibat dalam menggunakan pendekatan ini. Pada langkah pertama, pertanyaan atau masalah disajikan kepada siswa, yang kemudian siswa diharapkan untuk merenungkan, mengatur pikiran mereka, dan menghasilkan ide dan jawaban atas pertanyaan. Dalam putaran kedua, siswa seharusnya berpasangan dan berbicara tentang tanggapan mereka. Pressley (1992) menyatakan bahwa proses ini memungkinkan siswa untuk mencerminkan dan menentukan kebutuhan mereka dan apa yang ingin mereka ketahui. Siswa menyajikan ide-ide mereka kepada seluruh kelompok dalam langkah ketiga. Metode think-pair-share mendorong siswa untuk secara aktif mempertimbangkan ide-ide mereka sendiri selain pertukaran sudut pandang dengan peserta lain.²⁰

Strategi Think-Pair-Share, awalnya dirancang oleh Profesor Frank Lyman dan rekan-rekannya di University of Maryland pada tahun 1981, adalah teknik interaksi kolaboratif. Sejak saat itu, penulis lain dalam topik pembelajaran kolaboratif telah menerimanya. Istilah "*TPS*" berasal dari tiga fase yang berbeda dari keterlibatan siswa, dengan fokus khusus pada tugas dan kegiatan spesifik yang diharapkan siswa untuk melakukan selama setiap fase. Pendekatan pedagogis ini beroperasi melalui tiga tahap

¹⁸ Cici, *Think Pair Share sebagai Model untuk Meningkatkan Motivasi Peserta Didik dalam Pembelajaran*, Padang: Jurnal pendidikan, hlm 1376.

¹⁹ *Ibid*, hlm 1376.

²⁰ Siti & Dian, "*Bimbingan Klasikal "Think-Pair-Share" (Upaya meningkatkan/1self control remaja dalam penggunaan gadget)*", Yogyakarta : K-Media, 2021, hlm 12-13.

yang berbeda: 1) Berfikir. Instruktur merangsang proses kognitif siswa melalui penggunaan pertanyaan, petunjuk, atau pengamatan. Siswa harus mengalokasikan sedikit waktu hanya untuk memikirkan pertanyaan. 2) Berpasangan. Siswa berkolaborasi dengan mitra atau teman kantor untuk terlibat dalam percakapan tentang jawaban yang mereka hasilkan secara individual. Mereka mengevaluasi catatan kognitif atau tertulis mereka dan menentukan tanggapan yang mereka anggap paling optimal, meyakinkan, atau khas; (3) Berbagi. Setelah periode singkat percakapan berpasangan, guru meminta siswa untuk bertukar pikiran dengan seluruh kelas.²¹

Mirip dengan sistem lain untuk belajar kolaboratif, TPS didasarkan pada berbagai perspektif teoritis yang saling melengkapi. Dari sudut pandang konstruktivis, strategi think-pair-share memfasilitasi proses di mana siswa secara individual menciptakan pemahaman mereka sendiri tentang ide atau masalah, diikuti dengan terlibat dalam percakapan kolaboratif dengan mitra. Bekerja secara aktif dengan subjek meningkatkan pemahaman dan memori informasi. Dalam kerangka pembelajaran kolaboratif, teknik think-pair-share melibatkan siswa yang terlibat dalam pekerjaan berpasangan untuk bertukar pandangan dan ide-ide mereka. Pendekatan ini memiliki potensi untuk mempromosikan pembelajaran aktif dan meningkatkan pemahaman subjek. Strategi ini didasarkan pada gagasan bahwa siswa dapat meningkatkan hasil belajar mereka dengan terlibat aktif dalam proses belajar dan kesempatan untuk interaksi rekan-rekan. Strategi think-pair-share dapat dijelaskan melalui lensa teori sosiokultural, yang menekankan pentingnya interaksi sosial dan lingkungan budaya dalam proses belajar. Strategi think-pair-share memungkinkan siswa untuk terlibat dengan rekan-rekan mereka dan mengeksplorasi berbagai sudut pandang pada topik atau ide tertentu. Pendekatan ini memiliki potensi untuk memfasilitasi kultivasi kemampuan berpikir kritis dan meningkatkan pemahaman siswa tentang subjek.²²

²¹ Mahmoud Kaddoura, *“Think Pair Share: A teaching Learning Strategy to Enhance Students’ Critical Thinking”*, Boston: Educational Research Quarterly, 2013, hlm 4.

²² Pragaifa dkk, *“Think-Pair-Share in the Development of Grade 7 Student Multiply and Divide Decimal Mathematical Achievement”*, Khon Kaen, Thailand, International Education Studies, 2023, hlm 22.

b) Langkah-langkah pembelajaran Think Pair Share

Ada beberapa langkah yang terlibat dalam pendekatan Think-Pair-Share. Menurut Kagan (2009), paradigma Think-Pair-Share terdiri dari lima tahap yang berbeda. 1) Mengatur Siswa yang dimulai dengan mengalokasikan siswa secara acak menjadi pasangan. Tujuan pemilihan acak adalah untuk mengurangi kesenjangan antara siswa yang berprestasi tinggi dan rendah. Selain itu, siswa akan memiliki kesempatan yang lebih besar untuk mengembangkan hubungan intim satu sama lain, yang akan meningkatkan rasa hormat mereka terhadap oranglain. 2) Menyajikan topik atau penyelidikan yang melibatkan presentasi pertanyaan atau subjek kepada siswa. Penyelidikan ini harus memiliki ruang lingkup yang luas dan mencakup banyak tanggapan potensial. Sebagai ilustrasi, "apa yang Anda ketahui tentang narasi?" Ketika membaca teks, individu mungkin bertanya, "Apa pesan yang dimaksudkan yang ditransmisikan oleh teks?" Ini merangsang pemikiran kritis siswa dan memungkinkan mereka untuk mengekspresikan pemikiran mereka pada berbagai topik. 3) Membiarkan siswa memiliki waktu luang untuk kontemplasi. Guru harus mengalokasikan waktu yang cukup bagi siswa untuk memikirkan jawaban atas pertanyaan yang ditanyakan sebelumnya. Sangat disarankan bagi mereka untuk menyelidiki pertanyaan dan menggunakan argumen analitis mereka untuk memberikan jawaban. Adalah diinginkan bahwa setiap siswa memiliki respons yang berbeda untuk menyebarkan di antara rekan-rekan mereka. 4) Mengajarkan siswa untuk terlibat dalam percakapan dengan teman mereka dan mengekspresikan pemikiran mereka. Dalam segmen ini, setiap siswa akan menyajikan tanggapan individu mereka kepada teman masing-masing dalam sepasang. Mereka akan bertukar ide dan terlibat dalam percakapan kolaboratif untuk menentukan solusi optimal. Selain itu, latihan ini memiliki potensi untuk diangkat ke tingkat yang lebih maju dengan menggabungkan satu pasangan dengan pasangan lain, menghasilkan pembentukan kelompok yang terdiri dari empat siswa masing-masing. Ini berarti bahwa banyak gagasan akan ditukar untuk mengidentifikasi solusi optimal, sehingga memfasilitasi peningkatan pemikiran kritis dan keterampilan analitis siswa. Namun, latihan khusus ini memfasilitasi peningkatan pengetahuan siswa, serta kemampuan komunikatif dan kepercayaan

diri mereka. 5) Mengundang sekelompok siswa yang dipilih untuk menyajikan pemikiran mereka kepada seluruh kelas. Tahap terakhir dari teknik ini melibatkan mengundang siswa tertentu untuk menyajikan pemikiran mereka kepada seluruh kelas. Beberapa siswa memberikan jawaban mereka, sementara yang lain memiliki kesempatan untuk mengekspresikan sudut pandang mereka atau jawaban alternatif. Namun, itu tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa tetapi juga kepercayaan diri mereka.²³

c) Ciri-ciri Pembelajaran Think Pair Share

Menurut Agus Suprijono (2010:91), atribut dari model Think Pair Share adalah sebagai berikut: 1) Pikiran, guru memulai proses belajar ini dengan mengajukan pertanyaan atau membawa topik yang terkait dengan pelajaran bagi siswa untuk dipertimbangkan. Instruktur memberi mereka waktu untuk mempertimbangkan jawaban. 2) Pairing, meminta siswa untuk bekerja dalam berpasangan. Biarkan pasangan ini berbicara. Dengan Intersubjektif, percakapan ini akan membantu memperdalam makna dengan pasangannya. 3) Hasil Intersubjektif pada tiap pasangan akan dipaparkan dengan pasangan diseluruh siswa. Hal ini disebut fase “sharing”. Hal ini diharapkan bahwa kegiatan ini akan mencakup bagian pertanyaan dan jawaban yang mendorong penciptaan pengetahuan terintegrasi. Siswa dapat belajar bagaimana pengetahuan yang mereka peroleh terstruktur.²⁴

d) Kelebihan Metode Think Pair Share

Adanya suatu metode atau rencana pasti memiliki kelebihan dan kekurangan yang melekat. Demikian pula, teknik Think Pair Share (TPS) memiliki manfaat berikut:

- 1) Tugas yang ditugaskan oleh guru selama setiap sesi akan mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses belajar. Orang yang tidak hadir tidak akan mengerjakan tugas pada hari itu, sedangkan hal itu akan berefek kepada

²³ Dino & Puji, “*The Implementation of Think-Pair-Share Model to Improve Students’ Ability in Reading Narrative Texts*”, Malang : International Journal of English and Education, 2014, hlm 209.

²⁴ Noviana, 2014, “*Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 01 Ampel Kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali Semester 02 Tahun Ajaran 2013/2014*”, penelitian tidak diterbitkan, Salatiga: Kopertais Wilayah X Jawa Tengah.

hasil belajar siswa. Oleh sebab itu siswa diharapkan untuk selalu hadir dalam pembelajaran.

- 2) Mengimplementasikan pendekatan yang beragam terhadap proses belajar untuk meningkatkan kepuasan siswa dan meningkatkan hasil belajar. Implementasi teknik Think Pair Share (TPS) mempromosikan peningkatan keterlibatan siswa dalam proses belajar, dengan demikian mengurangi kecenderungan siswa untuk mengalami apatis yang timbul dari sifat berulang dari materi instruksi. Pendekatan ini menghilangkan kebutuhan bagi siswa untuk secara pasif mendengarkan instruksi guru, yang dapat menyebabkan kebosanan.
- 3) Meningkatkan kemampuan sosial mereka, termasuk sensitivitas dan toleransi, karena teknik berbagi pasangan berpikir (TSP) mengharuskan siswa untuk berkolaborasi, mempromosikan empati, menghargai perspektif orang lain, dan keinginan untuk menerima sudut pandang yang berbeda.

e) Kekurangan Metode Think Pair Share

Selain manfaatnya sendiri, teknik Think Pair Share (TPS) juga memiliki beberapa kelemahan, yang dapat tercantum sebagai berikut:

- 1) Proses belajar sebagian besar dipengaruhi oleh sekelompok siswa yang terpilih.
- 2) Melakukan percakapan mendalam membutuhkan waktu yang cukup lama.
- 3) Dalam budaya yang menyenangkan dan terbuka, seringkali sulit untuk / mempersempit isu masalah ketika siswa merasa nyaman mengekspresikan pemikiran mereka.
- 4) Jika ada sejumlah besar siswa, itu dapat menghalangi kesempatan masing-masing siswa untuk berbagi pendapat mereka.²⁵

3. Maharah Kitabah

a) Pengertian Maharah Kitabah

Maharah Kitabah adalah Kemampuan menjelaskan atau mengkomunikasikan isi pemikiran seseorang secara tertulis, mulai dari ciri dasar seperti menulis kata hingga aspek lanjutan seperti komposisi, dikenal dengan kemampuan menulis (maharah al-kitabah). Maharah al-kitabah—"menurut Ulyani"—terdiri dari imla, khat, dan al-

²⁵Rukmini, "A. Model Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Dalam Pembelajaran Pkn SD". In: Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series. 2020. p. 2179-2180.

qawaid (nahwu dan sharf). Komponen kitab ini adalah al-kalimah, yaitu kata terkecil dalam suatu frasa atau bagian pokok pembentuk suatu kalimat; al-sumo, yaitu kumpulan kata yang bersama-sama dapat membentuk suatu makna atau memberikan dukungan terhadap suatu kata; al-fakrah yaitu satu ayat; dan usbul.²⁶ Dalam bahasa Arab, maha>rah berasal dari kata مهر yang kemudian menjadi mashdar مهارة yang berarti kompetensi atau keterampilan, sedangkan كتابة berasal dari kata كتب yang berarti menulis atau menulis. Dari sudut pandang etimologis, buku ini merupakan ringkasan kata-kata yang disusun secara bermakna. Manusia dapat dengan leluasa mengungkapkan ide atau pemikirannya melalui buku sesuai dengan apa yang diyakini penulisnya agar dapat dipahami pembaca. Pengetahuan ini membawa pada kesimpulan bahwa maharah kitabah adalah kemampuan menyampaikan, melalui tulisan, isi hati seseorang sedemikian rupa sehingga dapat dipahami oleh pembacanya.²⁷ Menulis memungkinkan seseorang untuk menunjukkan kepada publik keterampilan dan bidang keahliannya dalam sains karena menulis membuat kualifikasi ilmiah dan bidang keahliannya diketahui.²⁸ Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk menghasilkan apa yang disebut dengan kemampuan menulis.²⁹ Menulis secara efektif memerlukan penguasaan keterampilan mikro, seperti pilihan kata, tenses, urutan kata, dan ortografi sempurna, termasuk ejaan. Pilih gaya penulisan yang akan dinikmati oleh audiens yang dituju; menggunakan bentuk kalimat yang sesuai sehingga dapat dipahami pembaca; Berusaha menyusun paragraf dan tulisan secara keseluruhan sehingga pembaca dapat dengan cepat memahami konsep atau detail utama yang ditawarkan dan bagaimana konsep atau detail tambahan tersebut didukung oleh konsep atau detail tambahan;

²⁶ Hartono, H., Syahputri, A., Saukani, I., & Nasution, S. (2024). "Problematika Pembelajaran Maharah Kitabah Terhadap Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Di UINSU". Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu, 2(1), hlm 56.

²⁷ Harahap, Putri Maydani, et al. "Peran Literasi Digital dalam meningkatkan Kompetensi Maharah Kitabah bahasa Arab : Studi di sekolah dasar." Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia (JPPI) 1.1 (2023), hlm 220-221.

²⁸ Jamilah, Mimi. "Desain Materi ajar dan Pendampingan pembelajaran Latihan menulis Bahasa Arab Melalui buku "Al Kitabah" pada santri Hidayatullah Surabaya." Ruang Cendekia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat 1.1 (2022): hlm 87.

²⁹ Salwa, Almannah Wassalwa, Masykuri Masykuri, and Hamidatul Iflah. "Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Maharah Al-Kitabah." Lahjah Arabiyah: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab 2.2 (2021), hlm 142.

berasumsi bahwa topik tertentu perlu dijelaskan tetapi sebenarnya tidak, dan mengukur tingkat keahlian pembaca sasaran terhadap pokok bahasan tersebut³⁰

b) Macam – macam Maharah Kitabah

- 1) Keterampilan Pramenulis Huruf (*qabl kitâbah al-harf*)
- 2) Menulis Huruf (*kitâbah al-harf*)
- 3) Menyalin (*Naql*)
- 4) Dikte (*imla'*)
- 5) Menulis Terstruktur (*Insya' muwajjah*)
- 6) Menulis Bebas (*Insyâ'*)³¹

c) Prinsip – prinsip Maharah Kitabah

Prinsip-prinsip dasar yang mendasari akuisisi keterampilan menulis. Salah satu konsep fundamental dalam memperoleh keterampilan menulis adalah.

1. Tema yang diusulkan berasal dari pengalaman kehidupan nyata siswa atau pengalaman guru.
2. Pembelajarannya harus jelas.
3. Pengajaran insya harus dikaitkan dengan qawaid dan muthala'ah, karena insya' berfungsi sebagai sarana yang tepat untuk melaksanakan Qawaid, yang didasarkan pada muthal'ah.
4. Pekerjaan siswa harus diperbaiki; jika tidak, siswa akan tetap tidak menyadari kesalahan mereka dan terus membuat kesalahan. Untuk memperbaiki kesalahan, disarankan untuk mengkategorikan mereka berdasarkan bidang minat masing-masing dan membahasnya dalam sesi instruksi khusus.³²

d) Tujuan Maharah Kitabah

Dalam bukunya “Writing as a Language Skill”, Henry Guntur Tarigan, seperti dikutip oleh Ahmad Muradi, mengklaim bahwa tujuan dari buku dan menulis adalah untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa berdasarkan kemampuan individu mereka.

³⁰ Adinda, Dea, et al. "Meningkatkan Kemampuan Peserta Didik dalam Pembelajaran Bahasa Arab Terhadap Maharah Al-Kitabah dengan Metode Pembelajaran Insya'iyah." *Jurnal Yudistira: Publikasi Riset Ilmu Pendidikan dan Bahasa* 2.1 (2024), hlm 87.

³¹ Ahmadi, Ahmadi. "Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Konvensional Hingga Era Digital." Yogyakarta : Ruas Media, 2020, hlm 84-88.

³² Rosyidi, Abdul Wahab, and Mamlu'atul Ni'mah. "Memahami konsep dasar pembelajaran bahasa Arab.", Malang : UIN Maliki-Press, 2011, hlm 98.

Lebih tepatnya, kualifikasi menulis yang diperlukan adalah sebagai berikut:

- a) Persyaratan minimum adalah kemampuan untuk menghasilkan kalimat atau paragraf yang akurat yang dapat secara efektif dikomunikasikan secara lisan dalam pengaturan kelas, serta kemampuan untuk menyusun huruf yang ringkas dan jelas.
- b) Mampu menulis "komposisi bebas" yang tidak terstruktur dengan penjelasan, dan
- c) menunjukkan keakuratan dalam bahasa, idiom, dan tata bahasa.

Adapun Tujuan pembelajaran Maharah Kitabah adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa menunjukkan keterampilan menulis sesuai dengan kriteria bacaan yang ditetapkan, struktur kalimat, karakteristik morfologis, dan elemen sintaksis (sharaf and nahwu).
- 2) Siswa memiliki kemampuan untuk mengartikulasikan pikiran, emosi, dan komposisi puitis mereka melalui bahasa tertulis, menyampaikan makna yang sempurna dan indah.
- 3) Siswa memiliki kemampuan untuk terlibat dalam efisien, metodelis, koheren, akurat, dan bermakna pertimbangan, yang dapat secara efektif ditransmisikan melalui cara tertulis.³³

B. Hasil Penelitian Yang Relevan

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini diantaranya :

1. Hasil penelitian yang ditulis oleh Marwan Fahrozi Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tahun 2018 berjudul “Penerapan Metode *Think Pair Share* (TPS) dalam meningkatkan Hasil belajar IPA kelas VI di MI Al-Khairiyah Kaliawi Bandar Lampung”. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan mengetahui penerapan model pembelajaran *cooperative learning* tipe TPS dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPA hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran tipe *Think Pair Share* (TPS) ternyata :

Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis data yaitu sebelum diterapkannya metode *think pair share* (TPS). Sebelumnya diadakan pretes dan hasilnya terdapat 14

³³ Rizqika A, *op.cit.*, hlm 19-20.

siswa yang tuntas dengan persentase 43,75%, terdapat 18 siswa yang belum tuntas dengan persentase 56,25%.

- a) Pada siklus I dilihat dari rata-rata hasil test siswa adalah 69,4. Siswa yang mencapai ketuntasan 20 Orang siswa dengan hasil 69,4%, sedangkan siswa yang hasilnya belum tuntas mencapai 12 orang siswa dengan persentase 30,6%, pada siklus I ketuntasan belajar meningkat hingga 25,7%.
 - b) Pada siklus II dilihat dari rata-rata hasil test siswa adalah 78,6 orang siswa yang mencapai ketuntasan 26 siswa dengan persentase 86,7%, sedangkan siswa yang prestasinya belum tuntas mencapai 6 orang siswa dengan persentase 13,3%, pada siklus II ketuntasan belajar meningkat 43% dari data awal .
2. Hasil penelitian yang ditulis oleh Ani Pratiwi Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro tahun 2019 berjudul “Penggunaan metode *Think Pair Share* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV SD Negeri Balerejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2018/2019”. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan mengetahui penerapan model pembelajaran *cooperative learning* tipe TPS dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Matematika hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran tipe *Think Pair Share* (TPS) ternyata :
 - a) Model pembelajaran *Think Pair Share* (*TPS*) dapat meningkatkan aktivitas belajar matematika siswa kelas IV semester genap siswa SD Negeri 1 Balerejo Tahun Pelajaran 2018/2019. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas belajar siswa. Pada siklus I mencapai rata-rata 67,07% dan pada siklus II mencapai rata-rata 81,47% atau mengalami peningkatan sebesar 14,4%.
 - b) Model pembelajaran *Think Pair Share* (*TPS*) dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV semester ganjil siswa SD Negeri 1 Balerejo Tahun Pelajaran 2018/2019. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan rata-rata presentase belajar siswa pada siklus I sebesar 47,85% kemudian pada siklus II meningkat sebesar 88,23% atau mengalami peningkatan sebesar 40,38%.
3. Hasil penelitian yang ditulis oleh Winda Afrina Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim tahun 2020 berjudul “Penerapan

Model pembelajaran *Think Pair Share* untuk meningkatkan pemahaman konsep Matematika kelas IV Sekolah Dasar Negeri 001 Sawah Kecamatan Kampar Utara”. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan, penerapan model pembelajaran think pair share (TPS) dapat meningkatkan pemahaman konsep Matematika siswa di kelas IV SDN 001 Sawah Kecamatan Kampar Utara. Hal ini dapat dilihat pada siklus I aktivitas guru tergolong “cukup” dengan persentase 70,83% kemudian mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 83,33% atau tergolong “baik”. Persentase aktivitas siswa siklus I yaitu 69,06% atau tergolong “cukup”, dan meningkat pada siklus II dengan persentase 81,35% atau tergolong “Baik”. Meningkatnya aktivitas guru dan siswa sangat berpengaruh pada pemahaman konsep siswa. Rata-rata pemahaman konsep siswa pada pra-siklus yaitu 55,00%, meningkat menjadi 70,25% setelah melakukan tindakan siklus I, selanjutnya setelah dilakukan tindakan siklus II rata-rata pemahaman konsep siswa secara keseluruhan meningkat menjadi 85,75%. Dengan demikian pemahaman konsep siswa mengalami peningkatan dari prasiklus hingga siklus II.

4. Hasil penelitian yang ditulis oleh Cicick, Sholahuddin, Tri Mahasiswa Pendidikan Matematika Universitas Islam Jember tahun 2020 berjudul “Penerapan Model pembelajaran *Think Pair Share* untuk meningkatkan Aktivitas dan hasil belajar siswa”. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan mengetahui penerapan model pembelajaran *cooperative learning* tipe TPS dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Matematika hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran tipe *Think Pair Share* (TPS) ternyata yang dapat diambil dari penelitian ini (1) Aktivitas belajar menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Aktivitas siswa pada siklus I dengan persentase rata-rata 63%, dan pada siklus II dengan persentase rata-rata 87% . Terbukti penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, siswa menjadi aktif dalam proses pembelajaran dan guru sebagai fasilitator; (2) Hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* mengalami peningkatan dari sebelum penelitian ke siklus I hingga ke siklus II. Persentase ketuntasan belajar siswa sebelum penelitian adalah 36,6%, pada siklus I dengan persentase 54,5%, dan pada siklus II dengan persentase 82%. Terbukti penerapan model pembelajaran *Think Pair Share*

dapat meningkatkan hasil belajar siswa, siswa merasa senang dan bersemangat dalam menyelesaikan masalah yang didiskusikan secara berkelompok.

Berdasarkan penelitian relevan di atas, persamaan beberapa penelitian di atas dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu sama-sama melalui penerapan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share. Sedangkan, yang membedakan skripsi peneliti dengan skripsi-skripsi sebelumnya yaitu jumlah variabel dan mata Pelajaran yang diteliti. Pada penelitian di atas, metode digunakan untuk meneliti mata Pelajaran umum. Sedangkan, Peneliti menggunakan metode ini untuk meneliti Pelajaran diniyah pada mata pelajaran Bahasa Arab kelas VIII SMP Muhammadiyah 10 Sidoarjo Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Bentuk Penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu yang bersifat kuantitatif, yang berjuang untuk menguji keefektifan suatu teori/konsep dengan cara menerapkan perlakuan pada suatu kelompok subjek penelitian dengan menggunakan kelompok pembanding yang biasa disebut kelompok kontrol. Penelitian kuantitatif biasanya melibatkan pemilihan ukuran sampel berdasarkan populasi saat ini. Kuantitatif ukuran sampel dilakukan dengan menggunakan persamaan matematika yang ditunjuk. Pilihan formula yang akan digunakan kemudian disesuaikan dengan metodologi studi spesifik dan tingkat homogenitas dalam populasi.³⁴ Dalam bidang penelitian kuantitatif, teknik ilmiah mengacu pada prosedur sistematis yang digunakan untuk memproses pengetahuan ilmiah. Metode-metode ini melibatkan integrasi pemikiran rasional dan empiris, serta pengembangan kerangka kerja yang memfasilitasi formulasi dan pengujian hipotesis.³⁵

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di kelas VIII SMP Muhammadiyah 10 Sidoarjo Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. Mata pelajaran yang akan diteliti yaitu Pelajaran Bahasa Arab. Sedangkan waktu dalam penelitian ini dilakukan kurang lebih 1 Bulan.

C. Populasi Dan Sample

1. Populasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti dari populasi adalah jumlah penghuni, baik manusia maupun makhluk hidup lainnya di suatu satuan tempat atau lingkungan tertentu. Populasi dari penelitian ini, yaitu seluruh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 10 Sidoarjo Yang terdiri dari kelas VIII-A, VIII-B, VIII-C dengan rincian sesuai pada tabel.

³⁴ Priadana, M. Sidik, and Denok Sunarsi. "*Metode penelitian kuantitatif*". Pascal Books, 2021, hlm 42.

³⁵ Syahrums, Syahrums, and Salim Salim. "*Metodologi penelitian kuantitatif*.", 2014, hlm 40-41.

Tabel 1.1 Rincian Populasi

Kelas	Siswa
VIII A	23
VIII B	21
VIII C	23
Jumlah Siswa	67

2. Sampel

Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.³⁶Pertimbangan yang digunakan dalam menentukan sampel adalah nilai rata-rata hasil belajar siswa dan karakteristik siswa yang dilakukan oleh guru bahasa Arab kelas VIII B. Sampel dari penelitian ini, yaitu kelas VIII-B sebagai kelas dengan eksperimen dengan jumlah siswa sebanyak 21 siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Tes

Tes merupakan sejumlah soal yang diberikan kepada siswa untuk mendapatkan data yang kuantitatif guna mengetahui bagaimana hasil belajar siswa sebelum dan sesudah pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe TPS. Dalam hal ini digunakan dua kali tes yaitu :

a. *Pre-Test* (Test Awal)

Tes Awal adalah tes yang dilakukan sebelum bahan pelajaran diberikan. Tes ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman konsep awal siswa pada ketiga kelas.

b. *Post-Test* (Test Akhir)

Test Akhir adalah tes yang diberikan kepada siswa setelah berlangsung proses pembelajaran. Tes akhir ini bertujuan untuk mengetahui hasil

³⁶ Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”. Bandung: Alfabeta, 2019 , hlm 127.

belajar siswa setelah pembelajaran menggunakan pembelajaran kooperatif tipe TPS.

2. Riset Lapangan

a. Kusioner

Proses pengumpulan data melibatkan penyebaran banyak set daftar pertanyaan kepada peserta.³⁷ Pelaksanaan kusioner dilakukan dengan menggunakan kusioner tertutup yaitu kusioner yang sudah ditentukan jawaban nya oleh peneliti, responden tinggal memilih dan tidak diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan lain.

b. Wawancara

Wawancara adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data.³⁸ Teknik ini dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan langsung terhadap guru dan siswa.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu Teknik

1. Instrumen Variabel Bebas (X)

a. Definisi Konseptual

Variabel Bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS). Teknik ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk bekerja sendiri dan berkolompok. Dalam konteks "konseptual Think Pair Share", metode ini digunakan khususnya untuk membahas atau memahami konsep-konsep tertentu. Para peserta diminta untuk memikirkan konsep atau gagasan secara individu, berdiskusi dengan satu pasangan tentang konsep tersebut, dan kemudian berbagi pemikiran atau pemahaman mereka dengan kelompok yang lebih besar.

³⁷ DP, Mohd Kurniawan. "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Percetakan Dimas Kota Palembang." *Jembatan "Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Terapan* 15.1 (2018), hlm 38.

³⁸ Edi, Fandi Rosi Sarwo. "*teori wawancara Psikodignostik*". Penerbit LeutikaPrio, 2016, hlm 1.

b. Definisi Operasional

Definisi operasional Think Pair Share merujuk pada langkah-langkah konkret atau tindakan yang diambil dalam menerapkan metode ini dalam konteks pembelajaran. Berikut pengoperasian metode *Think Pair Share*

1) Think (Berpikir):

- Peserta diminta untuk memperhatikan atau mempertimbangkan pertanyaan, topik, atau konsep yang diberikan oleh instruktur.
- Mereka diberikan waktu tertentu untuk memikirkan jawaban atau pemikiran mereka secara individu.
- Selama tahap ini, peserta didorong untuk merenungkan pemahaman mereka sendiri tentang materi tersebut dan mempersiapkan pemikiran atau jawaban mereka.

2) Pair (Berpasangan):

- Setelah tahap berpikir individu, peserta diinstruksikan untuk berpasangan dengan satu orang rekan.
- Mereka berbagi pemikiran atau jawaban mereka dengan rekan mereka, mendiskusikan konsep, dan mempertimbangkan sudut pandang yang berbeda.
- Tujuan dari tahap ini adalah untuk memperluas pemahaman melalui dialog dan refleksi bersama.

3) Share (Berbagi):

- Setelah berdiskusi dengan pasangan, peserta kemudian diundang untuk berbagi pemikiran, kesimpulan, atau temuan mereka dengan kelompok yang lebih besar.
- Mereka dapat mempresentasikan ide-ide utama dari diskusi mereka atau menyampaikan pemikiran yang relevan yang muncul selama berdiskusi.
- Ini membuka pintu bagi pembahasan kelompok yang lebih luas dan interaksi antara semua peserta.

c. Kisi-Kisi Instrumen

1) Tujuan Pembelajaran:

- Apakah peserta dapat merumuskan pemikiran atau jawaban mereka secara individu?
 - Apakah peserta dapat berpartisipasi aktif dalam diskusi dengan pasangan mereka?
 - Apakah peserta dapat menyampaikan pemikiran atau temuan mereka dengan jelas kepada kelompok yang lebih besar?
- 2) Pertanyaan atau Topik:
- Apakah pertanyaan atau topik yang diberikan merangsang pemikiran dan diskusi yang mendalam?
 - Apakah pertanyaan atau topik yang diberikan sesuai dengan tujuan pembelajaran?
- 3) Kualitas Diskusi:
- Apakah peserta secara aktif terlibat dalam diskusi dengan pasangan mereka?
 - Apakah diskusi antara pasangan menghasilkan pemahaman yang lebih dalam tentang materi?
 - Apakah pasangan berhasil mengeksplorasi berbagai sudut pandang atau pemikiran yang berbeda?
- 4) Kemampuan Komunikasi:
- Apakah peserta mampu menyampaikan pemikiran mereka dengan jelas dan terstruktur?
 - Apakah peserta mampu mendengarkan dengan baik dan merespons secara efektif terhadap pemikiran pasangan mereka?
 - Apakah peserta mampu menggunakan bahasa yang tepat dan sopan dalam diskusi?
- 5) Kolaborasi:
- Apakah peserta saling mendukung dan menghargai kontribusi satu sama lain dalam diskusi?
 - Apakah peserta mampu bekerja sama untuk mencapai pemahaman yang lebih baik tentang materi?

- Apakah ada tanda-tanda kerjasama dan keberagaman dalam proses berdiskusi?

d. Uji Validitas Instrumen dan Reliabilitas

1) Uji Validitas

Uji validasi adalah proses untuk mengevaluasi kinerja atau akurasi suatu model atau metode yang telah dikembangkan, biasanya dalam konteks analisis data atau pembangunan model prediktif. Tujuan utamanya adalah untuk menentukan seberapa baik model tersebut dapat digeneralisasikan ke data baru yang tidak terlihat selama proses pengembangan model. Proses validasi ini penting untuk menghindari overfitting, di mana model mungkin terlalu "memorize" data latihan tetapi tidak dapat menghasilkan prediksi yang baik untuk data baru.

Adapun rumus validitas yang digunakan adalah rumus korelasi *Person Product Moment*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara x dan y

x : Variabel x

y : Variabel y

n : Jumlah sampel

$\sum x^2$: Jumlah Skor dari x^2

$\sum y^2$: Jumlah Skor dari y^2

$\sum xy$: Jumlah hasil perkalian x dan y

2) Uji Realibilitas

Realibilitas tes merupakan ukuran yang membuktikan Tingkat kekonsistenan suatu instrument tes. Untuk mengukur Tingkat kekonsistenan instrument tes ini akan diuji melalui aplikasi SPSS 26.

Kategori koefisien reliabilitas menurut Guildford dalam Jakni antara lain:

0,90 – 1,00: reliabilitas sangat tinggi

0,70 – 0,90: reliabilitas tinggi

0,40 – 0,70: reliabilitas sedang

0,20 – 0,40: realibilitas rendah

Tabel/11.2

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.883	10

Berdasarkan uji reliabilitas melalui SPSS 26 yang terdapat pada tabel 1.2, diperoleh nilai Cronbach's Alpha 0,909. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai tersebut termasuk dalam kategori koefisien reliabilitas tinggi. Sehingga instrumen dapat dikatakan reliabel untuk digunakan dalam penelitian.

2. Instrumen Variabel Terikat (Y)

a. Definisi Konseptual

Variabel terikat adalah variabel yang diyakini dipengaruhi oleh perubahan dalam variabel lain.³⁹Variabel terikat dalam penelitian ini adalah "*Maharah Kitabah*" atau yang disebut dengan keterampilan menulis yang menjadi salah satu cara agar Manusia dapat dengan leluasa mengungkapkan ide atau pemikirannya melalui tulisan sesuai dengan apa yang diyakini penulisnya agar dapat dipahami pembaca.

b. Definisi Operasional

Maharatul Kitabah adalah kemahiran peserta didik dalam menyajikan sebuah kalimat dalam bahasa arab berdasarkan kaidah yang benar dalam kalimat tingkat pemula, dimana tingkat ini siswa dilatih untuk menyalin kata, memodifikasi dan menyusun kalimat sederhana.

³⁹ Ulfa, Rafika. "Variabel penelitian dalam penelitian pendidikan." Al-Fathonah 1.1 (2021), hlm 347.

c. Kisi-Kisi Instrumen

1) Tujuan Pembelajaran:

- Apakah peserta dapat mengembangkan huruf-huruf Hijaiyah?
- Apakah peserta dapat memahami kosa kata bahasa Arab?

2) Struktur Kalimat dan Tata Bahasa:

- Penilaian terhadap penggunaan struktur kalimat yang benar dan bervariasi.
- Penilaian terhadap keakuratan tata bahasa, termasuk penggunaan huruf hijaiyah, tanda baca, dan pengaturan kata-kata.

3) Kosa Kata dan Penggunaan Bahasa:

- Evaluasi atas penggunaan kosakata yang tepat dan beragam dalam konteks yang sesuai.
- Penilaian terhadap kemampuan untuk menggunakan ekspresi idiomatik atau frasa yang relevan.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif. Teknik ini dimulai dari menghimpun data, menyusun atau mengatur data, menyajikan data dan menganalisis data angka guna memberikan suatu gejala, peristiwa atau keadaan.

1. Aktivitas Guru dan Siswa

Adapun untuk menentukan kriteria penilaian tentang hasil penelitian aktivitas guru dan murid dengan menerapkan model *Think Pair Share* . Dengan menggunakan rumus presentase:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

F = frekuensi yang sedang dicari presentase nya

N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi)

P = Angka presentase

100% = Bilangan tetap

Setelah mendapatkan presentase skor dilanjutkan dengan menentukan kriteria penilaian tentang aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran penerapan *Think Pair Share*, maka dilakukan pengelompokkan atas 4 kriteria yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, dan cukup. Adapun kriteria presentase tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Sangat tinggi, jika total skor nilai aktivitas mencapai (81%-100%)
- b. Tinggi, jika total skor nilai aktivitas mencapai (61%-80%)
- c. Sedang, jika total skor nilai aktivitas mencapai (41%-60%)
- d. Cukup, jika total skor nilai aktivitas mencapai (20%-40%)

2. Minat Belajar

Penilaian metode *Think Pair Share* terhadap peningkatan *Maharatusul Kitabah* terdapat 4 indikator. Maka data yang diperoleh dapat diolah dengan menggunakan rumus presentase:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

F = frekuensi yang sedang dicari presentase nya

N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi)

P = Angka presentase

100% = Bilangan tetap

Untuk mengetahui kategori penilaian tersebut. Maka peneliti mengategorikan sebagai berikut:

- a. Sangat tinggi, jika total skor nilai aktivitas mencapai (81%-100%)
- b. Tinggi, jika total skor nilai aktivitas mencapai (61%-80%)
- c. Sedang, jika total skor nilai aktivitas mencapai (41%-60%)

- d. Cukup, jika total skor nilai aktivitas mencapai (20%-40%)

F. Hipotesis Statistika

Hipotesis adalah asumsi dugaan sementara mengenai sesuatu hal. Jika asumsi atau dugaan itu dikhususkan mengenai populasi, atau umumnya mengenai nilai-nilai parameter populasi, maka hipotesis itu disebut statistic.

Setelah peneliti melakukan pre dan post test serta angket, peneliti mendatangi guru mata pelajaran bahasa arab untuk mengetahui pendapat guru mata pelajaran bahasa arab mengenai metode Pendidikan ceramah yang ditinggalkan dengan menerapkan sebuah metode TPS (*Think Pair Share*) yang disiapkan oleh peneliti dan untuk mengetahui sejauh mana keefektifannya di dalamnya.

Sebelum pengujian hipotesis penelitian perlu terlebih dahulu dirumuskan hipotesis statistic sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti penggunaan metode TPS (*Think Pair Share*) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas 8 SMP Muhammadiyah 10 Sidoarjo
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti penggunaan metode TPS (*Think Pair Share*) tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas 8 SMP Muhammadiyah 10 Sidoarjo
3. Mencari t_{tabel} dengan menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha=0,05$ dan $db = N-1$
4. Membuat kesimpulan bahwa pembelajaran kooperati tipe TPS (*Think Pair Share*) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas 8 SMP Muhammadiyah 10 Sidoarjo

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi hasil penelitian merupakan gambaran tentang berbagai temuan yang diperoleh dari lokasi penelitian diantaranya olahan data, informasi melalui tes, serta dokumentasi terkait lokasi penelitian yakni SMP Muhammadiyah 10 Sidoarjo. Pengambilan data dalam penelitian ini, melibatkan sekelompok responden yaitu, peserta didik VIII B, data yang diperoleh diambil dari penerapan metode *TPS (Think Pair Share)* terhadap peningkatan *maharatul kitabah* peserta didik yang dilakukan oleh peneliti untuk menggambarkan variabel penelitian ini.

1. Profil Sekolah

Nama Sekolah	: SMP Muhammadiyah 10 Sidoarjo
Alamat	: Jln. Raya Sungon 1A-C Suko Sidoarjo.
Status Sekolah	: Akreditasi B
Tahun Berdiri	2017
NPSN	69973333
Luas Tanah	: 5,160 M ²

2. Visi Misi Sekolah

Adapun Visi dan Misi Sekolah yang dibangun demi berkembangnya/1SMP Muhammadiyah 10 Sidoarjo yaitu:

a. Visi Sekolah

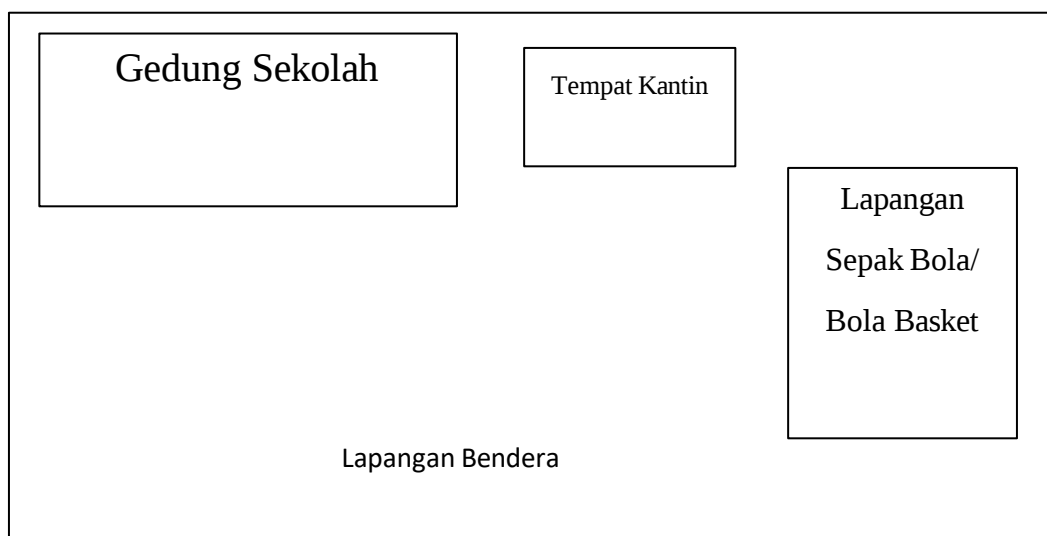
Menjadi sekolah unggul dan berkarakter Islami

b. Misi Sekolah

- 1) Menyelenggarakan Pendidikan dan pembelajaran Holisti berbasis nilai-nilai Islam.

- 2) Meningkatkan mutu sumber daya manusia yang mempunyai keuntungan Moral, Intelektual, sehat, dan profesional.
- 3) Mewujudkan Sarana dan Prasarana yang modern berbasis digital
- 4) Mewujudkan Lingkungan Belajar yang Islami
- 5) Mengembangkan Kerjasama untuk perluasan akses dan peningkatan Mutu Pendidikan.

3. Denah Sekolah SMP Muhammadiyah 10 Sidoarjo



4. Keadaan Ustadz dan Ustadzah SMP Muhammadiyah 10 Sidoarjo

a. Keadaan Guru

Latar belakang Pendidikan ustadz -ustadzah di SMP Muhammadiyah 10 Sidoarjo adalah S1 dan S2

Adapun data mengenai ustadz -ustadzah di SMP Muhammadiyah 10 Sidoarjo secara keseluruhan diantaranya adalah :

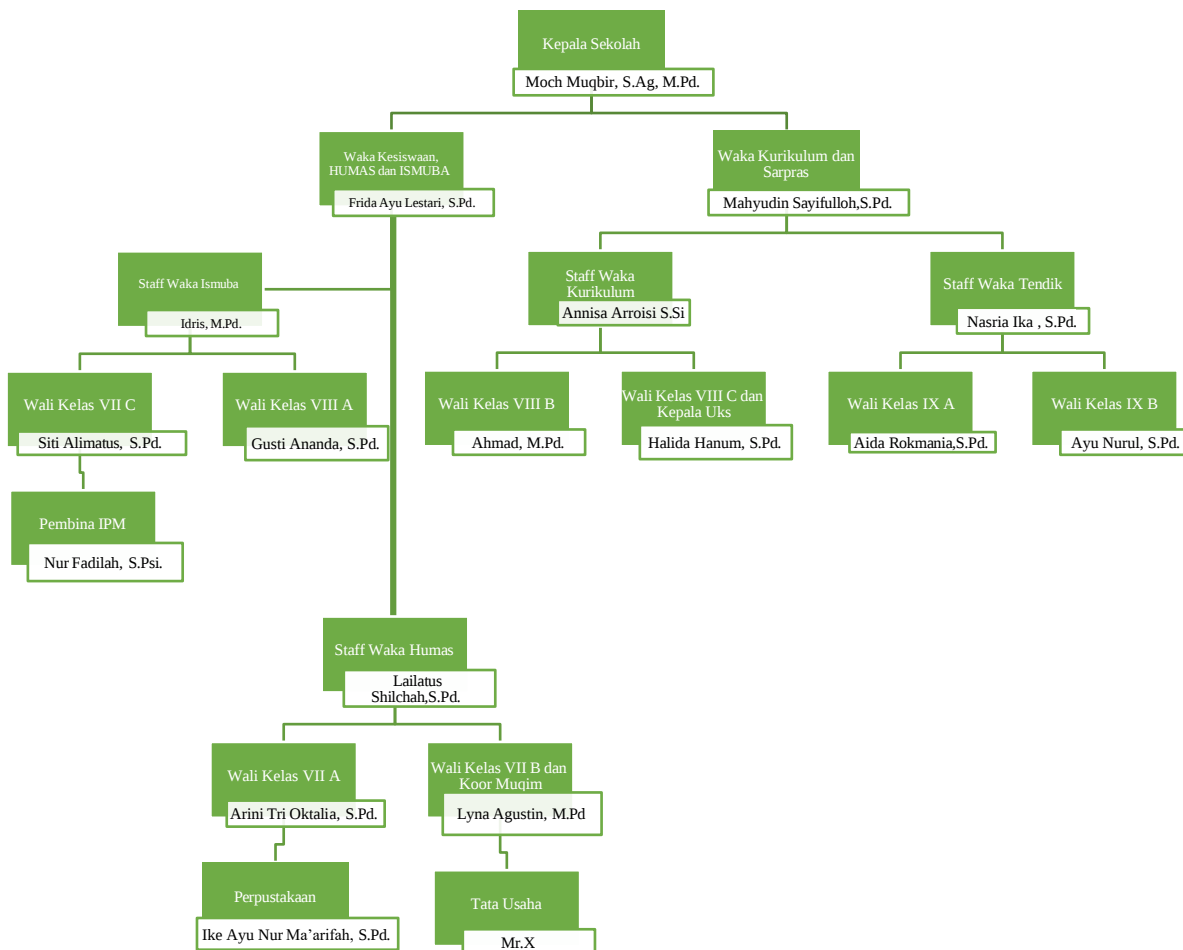
- | | |
|-------------------------------|--------------------|
| 1. Mahyudin Sayifulloh, S.Pd. | : IPA |
| 2. Annisa Arroisi S.Si | : IPA |
| 3. Arini Tri Oktalia, S.Pd. | : Matematika |
| 4. Idris, M.Pd. | : Bahasa Arab, BTQ |
| 5. Lailatus Shilchah, S.Pd. | : Bahasa Indonesia |
| 6. Nasria Ika Nitasari, S.Pd. | : PPKN, Prakarya |

7. Ayu Nurul Fatimah, S.Pd. : Seni Budaya, Bhs Jawa, Prakarya
8. Lyna Agustin, M.Pd. : PAI, Bahasa Arab
9. Ahmad, M.Pd. : KMD, PAI
10. Gusti Ananda Bayu Wibisono, S.Pd. : Penjasorkes
11. Frida Ayu Lestari, S.Pd. : Bahasa Inggris
12. Aida Rokmania, S.Pd. : IPS
13. Siti Alimatus Sa'diyah, S.Pd. : Matematika
14. Nur Fadilah, S.Psi. : BK
15. Halida Hanum Zagladi, S.Pd. : Bahasa Indonesia
16. Mr.X : Informatika
17. Ike Ayu Nur Ma'arifah, S.Pd. : Bahasa Inggris

b. Keadaan Murid

Keadaan murid yang peneliti gunakan adalah murid SMP Muhammadiyah 10 Sidoarjo yang berjumlah 69 Orang.

5. Struktur Organisasi SMP Muhammadiyah 10 Sidoarjo



6. Letak geografi SMP Muhammadiyah 10 Sidoarjo

Lokasi SMP Muhammadiyah 10 Sidoarjo secara geografis terletak di Jl. Raya Sungon No.1A-C kecamatan Sidoarjo kabupaten Sidoarjo Adapun Batasan Lokasi tersebut adalah:

Sebelah Utara : Masjid Muhajirin

Sebelah Barat : Jalan raya Sungon

Sebelah Timur : Perumahan Warga

Sebelah Selatan : Perumahan Warga

7. Sarana Prasana yang dimiliki SMP Muhammadiyah 10 Sidoarjo

Sarana Prasarana yang dimiliki SMP Muhammadiyah 10 Sidoarjo adalah sebagai berikut:

- a. Musholla
- b. Lapangan Basket
- c. Kelas
- d. Kantin
- e. Lapangan Upacara
- f. Uks
- g. Toilet
- h. Laboratorium
- i. Perpustakaan

1. Tingkat Maharatul Kitabah peserta didik kelas VIII B SMP Muhammadiyah 10 Sidoarjo sebelum penerapan metode *think pair share*

Pada point ini peneliti akan menguraikan hasil analisis tingkat *maharatul kitabah* peserta didik kelas VIII B SMP Muhammadiyah 10 Sidoarjo berdasarkan *pre-test* yang telah diberikan sebelum penerapan metode *think pair share*.

Untuk memperoleh skor *pres-test* peserta didik, maka rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$\text{Hasil} = \frac{\text{Jumlah belajar siswa}}{\text{Jumlah soal}} \times 100$$

Berdasarkan rumus diatas maka diperoleh hasil belajar *pre-test* peserta didik sebagai berikut:

Tabel 1.4 Nilai *pre-test* peserta didik kelas VIII B SMP Muhammadiyah 10 Sidoarjo

No	Nama	Nilai <i>pre-test</i> (X_1)
1	Aira Nada Fitria	40
2	Aisyah Arifia Syarief	70
3	Andini Renata Putri	30
4	Annisa Khilyatun Nisa	50
5	Bening Sandrina Madania El Haq	0
6	Deftha Handini Marsha Ayu	30
7	Dhaifina Azmil Ibrati	50
8	Erina Putri Tanjung	100
9	Hanaf Rahmah Huwaida	30
10	Iffah Yudit Oktiannisa	40
11	Karisa Anastasya Rochman	80
12	Khansa Nadhira Al Ichsan	40
13	Khanza Dhia Izzati	95
14	Masyitha Zahratusyita	0
15	Merlyn Putri Pratama	0
16	Mutiara Isna Alya Azzahra	100
17	Queenza Safina Azzahra	100
18	Raden Ayu Amira Kayanacitta Santoso	60
19	Raisyah Alya Rahma	0
20	Salwa Yusriya Salsabila	70
21	Vaniya Kinanthi Ramadita	80
Jumlah		1065

Setelah mengetahui hasil nilai *pre-test* peserta didik, peneliti kemudian menganalisis nilai tersebut dengan menggunakan SPSS 26. Hasil analisis yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 1.5 Frekuensi dan Presentase nilai *pre-test*.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Comulative Percent
Valid	0	4	19	19	19
	30	3	14,3	14,3	33,3
	40	3	14,3	14,3	47,6
	50	2	9,5	9,5	57,1
	60	1	4,8	4,8	61,9
	70	2	9,5	9,5	71,4
	80	2	9,5	9,5	80,9
	95	1	4,8	4,8	85,7
	100	3	14,3	14,3	100
	Total	21	100.0	100.0	

Setelah mengetahui hasil nilai *pre-test* didik, peneliti mengklasifikasikan nilai tersebut berdasarkan tingkat penguasaan *maharatul kitabah* peserta didik dari baik sekali, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Setelah mengklasifikasikan nilai peserta didik, peneliti menghitung jumlah presentase nilai peserta didik untuk mengetahui jumlah frekuensi peserta didik dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Tabel 1.6 Klasifikasi Nilai peserta didik berdasarkan Hasil *pre-test*

NO	Klasifikasi	Skor	Frekuensi (F)	Presentase (%)
1	Sangat Baik	86-100	4	19%
2	Baik	71-85	2	9,5%
3	Cukup	56-70	3	14,3%

4	Kurang	41-55	2	9,5%
5	Sangat Kurang	≤ 40	10	47,7%
Total			21	100%

Berdasarkan pada tabel 1.6 diatas, dari 21 responden terdapat 10 anak mendapatkan nilai yang sangat kurang, 2 anak mendapatkan nilai cukup, 3 anak mendapatkan nilai cukup, 2 anak mendapatkan nilai baik, 4 anak mendapatkan nilai sangat baik. Setelah data hasil *pre-test* diketahui maka Langkah selanjutnya adalah menganalisis nilai *pre-test* untuk memperoleh nilai rata-rata dan standar deviasi, berikut hasil analisis *pre-test*:

Tabel 1.7 Analisis Nilai *pre-test* Peserta didik.

N	Valid 21	
	Missing	0
Mean		50.71
Median		50
Std.Deviation		34.434
Variance		1185.714
Range		100
Minimum		0
Maximum		100

Berdasarkan hasil *pre-test* diatas menunjukkan bahwa tingkat *maharatul kitabah* peserta didik sebelum penerapan metode tps (*think pair share*) terbilang rendah dengan nilai rata-rata 51 dan 57% nilai yang diperoleh peserta didik dibawah nilai cukup. Oleh sebab itu, perlu adanya penerapan metode pembelajaran yang tidak hanya sekedar menyampaikan teori tetapi dibarengi diskusi antar kelompok agar memperoleh dan meningkatkan *maharatul kitabah* peserta didik. Berdasarkan hal tersebut peneliti memberikan treatment atau perlakuan dengan menerapkan metode tps (*think pair share*) dalam pembelajaran Bahasa Arab.

2. Tingkat Maharatul Kitabah peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah 10 Sidoarjo Setelah penerapan metode TPS (*think pair share*)

Pada poin ini, peneliti akan menguraikan hasil analisis tingkat *maharatul kitabah* peserta didik kelas VIII B SMP Muhammadiyah 10 Sidoarjo berdasarkan *post-test* yang telah diberikan setelah metode tps (*think pair share*).

Adapun nilai hasil *post-test* yang diperoleh peserta didik setelah dilakukan *treatment* adalah sebagai berikut:

Tabel 1.8 Nilai *post-test* peserta didik kelas VIII B SMP Muhammadiyah 10 Sidoarjo

No	Nama	Nilai <i>post-test</i> (X ₂)
1	Aira Nada Fitria	70
2	Aisyah Arifia Syarief	90
3	Andini Renata Putri	80
4	Annisa Khilyatun Nisa	50
5	Bening Sandrina Madania El Haq	60
6	Defta Handini Marsha Ayu	70
7	Dhaifina Azmil Ibrati	90
8	Erina Putri Tanjung	90
9	Hanaf Rahmah Huwaida	90
10	Iffah Yudit Oktiannisa	90
11	Karisa Anastasya Rochman	80
12	Khansa Nadhira Al Ichsan	60
13	Khanza Dhia Izzati	100
14	Masyitha Zahratusyita	70
15	Merlyn Putri Pratama	100
16	Mutiara Isna Alya Azzahra	100
17	Queenza Safina Azzahra	90
18	Raden Ayu Amira Kayanacitta Santoso	0
19	Raisyah Alya Rahma	100
20	Salwa Yusriya Salsabila	70
21	Vaniya Kinanthi Ramadita	90
Jumlah		1640

Setelah mengetahui hasil nilai *post-test* peserta didik, peneliti kemudian menganalisis nilai tersebut dengan menggunakan SPSS 26. Hasil analisis yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 1.9 Frekuensi dan Presentase nilai *post-test*.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Comulative Percent
Valid	0	1	4,8	4,8	4,8
	50	1	4,8	4,8	9,6
	60	2	9,5	9,5	19,1
	70	4	19	19	38,1
	80	2	9,5	9,5	47,6
	90	7	33,4	33,4	81
	100	4	19	19	100
	Total	21	100.0	100.0	

Setelah mengetahui hasil nilai *post-test* didik, peneliti mengklasifikasikan nilai tersebut berdasarkan tingkat penguasaan *maharatul kitabah* peserta didik dari baik sekali, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Setelah mengklasifikasikan nilai peserta didik, peneliti menghitung jumlah presentase nilai peserta didik untuk mengetahui jumlah frekuensi peserta didik dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Tabel 2 Klasifikasi Nilai peserta didik berdasarkan Hasil *post-test*

NO	Klasifikasi	Skor	Frekuensi (F)	Presentase (%)
1	Sangat Baik	86-100	11	52,4
2	Baik	71-85	2	9,5
3	Cukup	56-70	6	28,5
4	Kurang	41-55	1	4,8
5	Sangat Kurang	≤ 40	1	4,8
Total			21	100%

Berdasarkan pada tabel 2 diatas, dari 21 responden terdapat 11 anak mendapatkan nilai yang sangat baik, 2 anak mendapatkan nilai baik, 6 anak mendapatkan nilai cukup, 1 anak mendapatkan nilai Kurang, 1 anak mendapatkan nilai sangat Kurang. Setelah data hasil *post-test* diketahui maka Langkah selanjutnya adalah menganalisis nilai *post-test* untuk memperoleh nilai rata-rata dan standar deviasi, berikut hasil analisis *post-test*:

Tabel 2.1 Analisis Nilai *post-test* Peserta didik.

N	Valid	21
	Missing	0
Mean		78.10
Median		90
Std.Deviation		23.156
Variance		536.190
Range		100
Minimum		0
Maximum		100

Berdasarkan hasil *post-test* diatas menunjukkan bahwa tingkat *maharatul kitabah* peserta didik setelah penerapan metode tps (*think pair share*) terbilang tinggi sekitar 90% nilai yang diperoleh peserta didik diatas nilai cukup.

B. Pengujian Persyaratan Analisis data

1. Uji Normalitas

Sebelum analisis dilakukan terkait efektifitas atau tidaknya penerapan metode tps (*think pair share*) terhadap peningkatan *maharatul kitabah* peserta didik kelas VIII B SMP Muhammadiyah 10 Sidoarjo kabupaten Sidoarjo. Maka, terlebih dahulu peneliti melakukan uji normalitas. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu sebaran data. Untuk memperoleh hasil uji normalitas, peneliti menggunakan Shapiro-Wilk SPSS 26. Menurut singgih Santoso dalam Sahid Raharjo data dikatakan

berdistribusi normal dalam uji Shapiro-Wilk jika nilai $\text{sign.} > 0,005^{40}$ Berikut hasil uji normalitas yang telah dilakukan melalui SPSS 26

Tabel 2.2 Uji normalitas *Pre-Test* dan *Post-Test* *Maharatu* Kitabah peserta didik

Tests of Normality							
Uji		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Metode	PreTest	.120	21	.200*	.921	21	.091
	PostTest	.220	21	.009	.790	21	<.001

Berdasarkan table diatas nilai *pre-test* yang diperoleh dari ujian normalitas Shapiro-Wilk = 0,120 dan nilai signifikan 0,091 > 0,05. Dan nilai *post-test* uji normalitas Shapiro-Wilk = 0,220 dan nilai signifikan 0,001 > 0,05. Sehingga hal tersebut menunjukkan bahwa baik nilai signifikan *pre-test* maupun *post-test* lebih besar dari 0,05, sebagaimana dasar pengambilan Keputusan dalam uji normalitas Shapiro-Wilk yang telah disebutkan sebelumnya dapat dikatakan bahwa data hasil *pre-test* maupun *post-test* peserta didik berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Dalam penelitian ini, uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan Levene Test melalui SPSS 26. Berikut hasil uji homogenitas *pre-test* dan *post-test* *Maharatu* Kitabah Peserta didik.

Tabel 2.2 Uji normalitas *Pre-Test* dan *Post-Test* *Maharatu* Kitabah peserta didik

Test of Homogeneity of Variance					
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.	
Based on Mean	5.017	1	40	.031	
Based on Median	4.348	1	40	.043	
Based on Median and with adjusted df	4.348	1	39.546	.044	
Based on trimmed mean	5.231	1	40	.028	

⁴⁰ Sahid Raharjo, Cara Uji formalitas Shapiro-Wilk dengan SPSS lengkap, 2021. https://www.spssindonesia.com/2015/05/cara-uji-normalitas-shapiro-wilk-dengan.html?m=1#google_vignette diakses pada 11 Mei 2024.

Berdasarkan table hasil uji homogenitas diatas pada baris *based on mean pre-test* diketahui nilai sig. = 0,31. Sehingga dapat disimpulkan Varian data tersebut homogen. Artinya Uji Homogenitas terpenuhi

C. Pengujian Hipotesis

Untuk Langkah selanjutnya adalah pengujian hipotesis melalui SPSS 26. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak. Adapun kriteria diterima atau tidak nya suatu hipotesis adalah (1) jika nilai signifikan kurang dari 0,05 maka hipotesis diterima dan (2) jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka hipotesis ditolak. Berikut ini hasil dari uji Hipotesis I,II, dan III.

1. Uji Hipotesis I

Tabel 2.3 One sampel statistik

One-Sample Statistics				
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
PreTest	21	50.71	34.434	7.514

Tabel 2.4 One-Sample/1Test

One-Sample Test							
Test Value = 0							
		Significance		Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
	T	One-Sided p	Two-Sided p		Lower	Upper	
PreTest	6.749	<,001	<,001	50.71	35.04	66.38	

Berdasarkan tabel 2.4 pada kolom sig. One-sided dan Two-Sided menunjukkan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis I dapat diterima.

2. Uji Hipotesis II

Tabel 2.5 One sampel statistik

One-Sample Statistics				
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
PostTest	21	78.10	23.156	5.053

Tabel 2.6 One-Sample/tTest

One-Sample Test							
Test Value = 0							
	t	df	Significance		Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
			One-Sided p	Two-Sided p		Lower	Upper
PostTest	15.455	20	<,001	<,001	78.095	67.55	88.64

Berdasarkan tabel 2.6 pada kolom sig. One-sided dan Two-Sided menunjukkan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis II dapat diterima.

3. Uji Hipotesis III

Tabel 2.7 Paired Sample statistik

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PreTest	50.7143	21	34.43420	7.51416
	PostTest	78.0952	21	23.15579	5.05301

Tabel 2.8 Paired Sample korelasi

Paired Samples Correlations					
		N	Correlation	Significance	
				One-Sided p	Two-Sided p
Pair 1	PreTest & PostTest	21	.133	.282	.564

Tabel 2.9 Paired Sample Test

Paired Samples Test									
	Paired Differences					t	df	Significance	
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				One-Sided p	Two-Sided p
				Lower	Upper				
PreTest - PostTest	-27.38095	38.84646	8.47699	-45.06365	-9.69825	-3.230	20	.002	.004

Dari hasil pengujian hipotesis I,II,III dapat diuraikan bahwa nilai signifikansi pada kolom sig. One-sided dan Two-Sided menunjukkan 0,002 dan 0,004, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka berdasarkan kriteria yang telah disebutkan sebelumnya bahwa jika nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,005 maka hipotesis dapat diterima.

Berdasarkan uji hipotesis I,II,III yang telah dipaparkan diatas maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis diterima sehingga dapat disimpulkan:

1. *Maharatul Kitabah* peserta didik sebelum penerapan metode tps (*think pair share*) berada pada kategori rendah.
2. *Maharatul Kitabah* peserta didik setelah penerapan metode tps (*think pair share*) berada pada kategori tinggi.
3. Penerapan metode tps (*think pair share*) efektif dalam meningkatkan *maharatul kitabah* peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah 10 Sidoarjo.

4. Penyajian data Kuesioner

Setelah peneliti mengambil pendapat siswa melalui kuesioner dan memperoleh data, peneliti melakukan hal-hal berikut:

Pertama: Menghitung skor evaluasi untuk setiap situasi yang dipilih oleh siswa.

Kedua: Menentukan rasio yang menguntungkan dan membandingkannya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner skala Likert. Bentuk kuesioner bersifat tertutup atau terbatas dimana siswa diminta untuk menjawab kuesioner tersebut. Skor dievaluasi sebagai berikut:

Ya
Tidak

Setelah peneliti melakukan eksperimen penelitian tentang penggunaan Metode *Think Pair Share* dalam pengajaran keterampilan menulis di kalangan siswa kelas delapan di Sekolah SMP Muhammadiyah 10 Sidoarjo, Jawa Timur dan melakukan pre dan post-test, peneliti melakukan kuesioner untuk mengetahui pendapat siswa tentang penggunaan animasi Canva dalam pengajaran keterampilan berbicara. Untuk menganalisis jawaban mereka, peneliti menggunakan kode-kode berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

F = frekuensi yang sedang dicari presentase nya

N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi)

P = Angka presentase

100% = Bilangan tetap

1. Pernyataan Pertama: Apakah kamu menyukai pembelajaran menggunakan Tps (*Think Pair Share*) ini?

Tabel 3 Kuesioner pertama

Soal Nomer/11	Jawaban	Frekuensi (N)	Frekuensi Jawaban (F)	Angka Presentase
A	Ya	21	16	76%
B	Tidak		5	24%

Hasil jawaban siswa untuk pernyataan ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Ya} : \frac{16}{21} \times 100\% = 76\%$$

$$\text{Tidak} : \frac{5}{21} \times 100\% = 24\%$$

Dari jawaban para siswa terlihat jelas bahwa tingkat persetujuan mereka cukup baik dengan melihat persentase jawaban “ya” Yaitu 76%

2. Pernyataan Kedua: Apakah metode pembelajaran Tps (Think Pair Share) ini membantu memahami pelajaran?

Tabel 3.1 Kuesioner kedua

Soal Nomer 2	Jawaban	Frekuensi (N)	Frekuensi Jawaban (F)	Angka Presentase
A	Ya	21	15	71%
B	Tidak		6	29%

Hasil jawaban siswa untuk pernyataan ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Ya} : \frac{15}{21} \times 100\% = 71\%$$

$$\text{Tidak} : \frac{6}{21} \times 100\% = 29\%$$

Dari jawaban para siswa terlihat jelas bahwa tingkat persetujuan mereka cukup baik dengan melihat persentase jawaban “ya” Yaitu 71%

3. Pernyataan Ketiga: Apakah pembelajaran Tps (Think Pair Share) membantu Anda menulis bahasa arab?

Tabel 3.2 Kuesioner ketiga

Soal Nomer 3	Jawaban	Frekuensi (N)	Frekuensi Jawaban (F)	Angka Presentase
A	Ya	21	19	90%
B	Tidak		2	10%

Hasil jawaban siswa untuk pernyataan ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Ya} : \frac{19}{21} \times 100\% = 90\%$$

$$\text{Tidak} : \frac{2}{21} \times 100\% = 10\%$$

Dari jawaban para siswa terlihat jelas bahwa tingkat persetujuan mereka cukup baik dengan melihat persentase jawaban “ya” Yaitu 90%

4. Pernyataan Keempat: Apakah metode pembelajaran Tps (Think Pair Share) ini menjadikan anda lebih bersemangat dalam belajar bahasa arab?

Tabel 3.3 Kuesioner keempat

Soal Nomer 4	Jawaban	Frekuensi (N)	Frekuensi Jawaban (F)	Angka Presentase
A	Ya	21	17	81%
B	Tidak		4	19%

Hasil jawaban siswa untuk pernyataan ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Ya} : \frac{17}{21} \times 100\% = 81\%$$

$$\text{Tidak} : \frac{4}{21} \times 100\% = 19\%$$

Dari jawaban para siswa terlihat jelas bahwa tingkat persetujuan mereka cukup baik dengan melihat persentase jawaban “ya” Yaitu 81%

5. Pernyataan Kelima: Apakah menggunakan metode Tps (Think Pair Share) lebih bagus dari pembelajaran sebelum ini?

Tabel 3.4 Kuesioner kelima

Soal Nomer 5	Jawaban	Frekuensi (N)	Frekuensi Jawaban (F)	Angka Presentase
A	Ya	21	15	71%
B	Tidak		6	29%

Hasil jawaban siswa untuk pernyataan ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Ya} : \frac{15}{21} \times 100\% = 71\%$$

$$\text{Tidak} : \frac{6}{21} \times 100\% = 29\%$$

Dari jawaban para siswa terlihat jelas bahwa tingkat persetujuan mereka cukup baik dengan melihat persentase jawaban “ya” Yaitu 71%

6. Pernyataan Keenam: Apakah metode Tps (Think Pair Share) ini membantu meningkatkan keterampilan dalam menulis kosa kata Bahasa Arab?

Tabel 3.5 Kuesioner keenam

Soal Nomer 6	Jawaban	Frekuensi (N)	Frekuensi Jawaban (F)	Angka Presentase
A	Ya	21	18	86%
B	Tidak		3	14%

Hasil jawaban siswa untuk pernyataan ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Ya} : \frac{18}{21} \times 100\% = 86\%$$

$$\text{Tidak} : \frac{3}{21} \times 100\% = 14\%$$

Dari jawaban para siswa terlihat jelas bahwa tingkat persetujuan mereka cukup baik dengan melihat persentase jawaban “ya” Yaitu 86%

7. Pernyataan Ketujuh: Apakah metode Tps (Think Pair Share) ini membantumu dalam keterampilan menulis?

Tabel 3.6 Kuesioner ketujuh

Soal Nomer 7	Jawaban	Frekuensi (N)	Frekuensi Jawaban (F)	Angka Presentase
A	Ya	21	11	52%
B	Tidak		10	48%

Hasil jawaban siswa untuk pernyataan ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Ya} : \frac{11}{21} \times 100\% = 52\%$$

$$\text{Tidak} : \frac{10}{21} \times 100\% = 48\%$$

Dari jawaban para siswa terlihat jelas bahwa tingkat persetujuan mereka cukup baik dengan melihat persentase jawaban “ya” Yaitu 52%

8. Pernyataan Kedelapan: Apakah menurut anda pembelajaran bahasa arab untuk siswa SMP seharusnya menggunakan media semacam ini?

Tabel 3.7 Kuesioner kedelapan

Soal Nomer 8	Jawaban	Frekuensi (N)	Frekuensi Jawaban (F)	Angka Presentase
A	Ya	21	15	81%
B	Tidak		6	19%

Hasil jawaban siswa untuk pernyataan ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Ya} : \frac{15}{21} \times 100\% = 71\%$$

$$\text{Tidak} : \frac{6}{21} \times 100\% = 29\%$$

Dari jawaban para siswa terlihat jelas bahwa tingkat persetujuan mereka cukup baik dengan melihat persentase jawaban “ya” Yaitu 761%

9. Pernyataan Kesembilan: Apakah anda ingin pembelajar menggunakan Tps (Think Pair Share) ini digunakan kembali kedepannya?

Tabel 3.8 Kuesioner kesembilan

Soal Nomer 9	Jawaban	Frekuensi (N)	Frekuensi Jawaban (F)	Angka Presentase
A	Ya	21	16	76%
B	Tidak		5	24%

Hasil jawaban siswa untuk pernyataan ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Ya} : \frac{16}{21} \times 100\% = 76\%$$

$$\text{Tidak} : \frac{5}{21} \times 100\% = 24\%$$

Dari jawaban para siswa terlihat jelas bahwa tingkat persetujuan mereka cukup baik dengan melihat persentase jawaban “ya” Yaitu 76%

10. Pernyataan Kesembilan: Apakah pembelajaran Tps (Think Pair Share) ini memudahkan pelajaran yang ada dibukumu?

Tabel 3.9 Kuesioner kesepuluh

Soal Nomer 10	Jawaban	Frekuensi (N)	Frekuensi Jawaban (F)	Angka Presentase
A	Ya	21	14	67%

B	Tidak		7	33%
---	-------	--	---	-----

Hasil jawaban siswa untuk pernyataan ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Ya} : \frac{14}{21} \times 100\% = 67\%$$

$$\text{Tidak} : \frac{7}{21} \times 100\% = 33\%$$

Dari jawaban para siswa terlihat jelas bahwa tingkat persetujuan mereka cukup baik dengan melihat persentase jawaban “ya” Yaitu 67%

Ringkasan dari semua kuesioner

Tabel 4 Ringkasan Kuesioner

Nomer Soal	Jawaban Soal	
	Ya	Tidak
1	76	24
2	71	29
3	90	10
4	81	19
5	71	29
6	86	14
7	52	48
8	81	19
9	76	24
10	67	33
Jumlah	751	219
Rata-rata	75,1	21,9

Setelah peneliti menunjukkan jawaban dari responden pada tabel sebelumnya mengenai penggunaan metode *Think Pair share* dalam pengajaran maharatul kitabah,

peneliti mengetahui bahwa sebagian besar siswa (75,1%) memilih jawaban "Iya" dan (21,9%) memilih jawaban "Tidak". Data ini menunjukkan bahwa penggunaan metode *Think Pair share* dalam mengajarkan keterampilan menulis kepada siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 10 Sidoarjo, Jawa Timur efektif.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Pada observasi awal yang dilakukan di SMP Muhammadiyah 10 Sidoarjo, metode tps (*think pair share*) belum pernah dilakukan sebelumnya oleh guru dalam pembelajaran Bahasa arab. Sehingga peneliti melakukan eksperimen dengan melakukan *treatment* atau perlakuan berupa penerapan metode tps (*think pair share*) terhadap kelas yang terpilih sebagai sampel penelitian. Adapun kelas yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah kelas VIII B yang berjumlah 21 peserta didik, Dimana jumlah populasi sebanyak 67 peserta didik terdiri dari tiga kelas (VIII A, VIII B, VIII C). Teknik pengambilan sampel menggunakan Teknik random sampling sehingga kelas yang terpilih jatuh kepada kelas VIII B. Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu analisis statistik kuantitatif melalui SPSS 26.

Sebelum peneliti menguraikan pembahasan hasil penelitian maka terlebih dahulu peneliti menjelaskan bahwa metode tps (*think pair share*) merupakan suatu cara penyajian materi pembelajaran dengan pemberian Latihan secara berulang berdasarkan materi yang telah dijelaskan sebelumnya, hal ini bertujuan untuk memperoleh suatu Kemahiran tertentu. Sedangkan *maharatul kitabah* merupakan salah satu empat dari Kemahiran berbahasa yaitu Bahasa Arab yang sangat penting untuk diajarkan kepada peserta didik dan tidak kalah pentingnya dengan tiga Kemahiran berbahasa lainnya, karena hal tersebut sangat mendukung keberlangsungan kegiatan berbahasa.

Berdasarkan hasil uji analisis data melalui SPSS 26 yang telah dipaparkan pada deskripsi hasil penelitian, maka pembahasan hasil penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

1. *Maharatul Kitabah* peserta didik kelas VIII B SMP Muhammadiyah 10 Sidoarjo sebelum penerapan metode *think pair share*

Berdasarkan hasil frekuensi dalam klasifikasi nilai peserta didik mengenai tingkat *maharatul kitabah* peserta didik sebelum penerapan metode tps (*think pair share*) dapat dinyatakan bahwa sebanyak 21 responden memperoleh nilai rata-rata *pre-test* 50,71 dengan klasifikasi nilai berdasarkan hasil *pre-test*, terdapat 10 anak mendapatkan nilai yang sangat kurang, 2 anak mendapatkan nilai cukup, 3 anak mendapatkan nilai cukup, 2 anak mendapatkan nilai baik, 4 anak mendapatkan nilai sangat baik. Jika dipersentasekan 57% nilai yang diperoleh peserta didik dibawah nilai cukup (56-70). Berdasarkan hasil *pre-test*/1 dan hasil uji hipotesis I maka dapat dikatakan bahwa *maharatul kitabah* peserta didik sebelum penerapan metode tps (*think pair share*) berada pada kategori rendah.

2. *Maharatul Kitabah* peserta didik kelas VIII B SMP Muhammadiyah 10 Sidoarjo setelah penerapan metode *think pair share*

Berdasarkan hasil frekuensi dalam klasifikasi nilai peserta didik mengenai tingkat *maharatul kitabah* peserta didik setelah penerapan metode tps (*think pair share*) Dapat dinyatakan bahwa sebanyak 21 responden memperoleh nilai rata-rata *post-test* 78,09 dengan klasifikasi nilai berdasarkan hasil *post-test* terdapat 11 anak mendapatkan nilai yang sangat baik, 2 anak mendapatkan nilai baik, 6 anak mendapatkan nilai cukup, 1 anak mendapatkan nilai Kurang, 1 anak mendapatkan nilai sangat Kurang. Jika dipersentasekan 90% nilai yang diperoleh peserta didik diatas nilai cukup (56-70). Berdasarkan hasil *post-test*/1 dan hasil uji hipotesis II maka dapat dikatakan bahwa *maharatul kitabah* peserta didik setelah penerapan metode tps (*think pair share*) berada pada kategori tinggi.

3. Efektivitas penerapan metode *think pair share* terhadap peningkatan *Maharatul Kitabah* Peserta didik kelas VIII B SMP Muhammadiyah 10 Sidoarjo

Melalui analisis data dan pengujian hipotesis yang telah diuraikan sebelumnya, dapat dinyatakan bahwa tingkat *maharatul kitabah* peserta didik dalam pembelajaran Bahasa arab yang diperoleh melalui *pre-test* berada pada

kategori rendah dan tingkat *maharatul kitabah* peserta didik dalam pembelajaran Bahasa arab yang diperoleh melalui *post-test* berada pada kategori tinggi. Hal ini berdasar pada hasil uji hipotesis I dan II dengan nilai signifikansi = 0,001 yang berarti nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis I dan II dapat diterima. Selain itu, nilai rata-rata yang diperoleh pada *pre-test* 150,71 dan nilai rata-rata yang diperoleh pada *post-test* 78,09. Dengan kata lain terdapat peningkatan yang signifikan sebesar 27,38.

Untuk mengetahui efektivitas penerapan metode tps (*think pair share*) terhadap peningkatan *maharatul kitabah* peserta didik, peneliti melakukan uji *paired sampel t-test* untuk uji hipotesis III dan diperoleh nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 yakni 0,001 ($0,001 < 0,05$), maka berdasarkan kriteria yang telah disebutkan sebelumnya bahwa jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis III diterima. Dan dapat dinyatakan bahwa penerapan metode tps (*think pair share*) efektif terhadap peningkatan *maharatul kitabah* peserta didik.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan pada poin hasil penelitian dan pembahasan dalam skripsi ini, dimana yang dibahas secara mendalam adalah mengenai penerapan metode tps (*think pair share*) terhadap peningkatan *maharatul kitabah* peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah 10 Sidoarjo kabupaten Sidoarjo, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. *Maharatul Kitabah* peserta didik sebelum penerapan metode tps (*think pair share*) berada pada kategori rendah. Hal ini berdasarkan pada hasil uji hipotesis I dan hasil *pre-test* yang menunjukkan bahwa Tingkat *maharatul kitabah* peserta didik sebelum penerapan metode tps (*think pair share*) terbilang sangat rendah, karena 57% nilai yang diperoleh peserta didik dibawah nilai cukup (56-70), Dimana nilai rata-rata yang diperoleh pada *pre-test* = 50,71.
2. *Maharatul Kitabah* peserta didik setelah penerapan metode tps (*think pair share*) berada pada kategori tinggi. Hal ini berdasarkan pada hasil uji hipotesis II dan hasil *post-test* yang menunjukkan bahwa Tingkat *maharatul kitabah* peserta didik setelah penerapan metode tps (*think pair share*) terbilang sangat tinggi, karena 90% nilai yang diperoleh peserta didik diatas nilai cukup (56-70), Dimana nilai rata-rata yang diperoleh pada *post-test* = 78,09.
3. Penerapan metode tps (*think pair share*) dalam meningkatkan *maharatul kitabah* peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah 10 Sidoarjo kabupaten Sidoarjo. Hal ini berdasar pada hasil analisis SPSS 26 dengan uji *paired t-test* diperoleh nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$), sehingga hal ini telah memenuhi kriteria uji hipotesis dan menunjukkan bahwa metode tps (*think pair share*) efektif dalam meningkatkan *maharatul kitabah* peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah 10 Sidoarjo.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan dalam penelitian ini, maka ada beberapa implikasi yang dapat dikemukakan yaitu

Kesimpulan : Adanya pengaruh positif/metode pembelajaran *Think Pair Share* pada/pembelajaran Bahasa Arab kelas VIII SMP Muhammadiyah 10 Sidoarjo yang mengakibatkan peningkatan *maharatul kitabah*.

Implikasi : *Maharatul Kitabah* dapat ditingkatkan dengan memperbaiki metode pembelajaran. Maka dapat dijadikan sebagai salah satu acuan bahwa adanya metode *Think Pair/Share* yang telah dilakukan dapat digunakan sebagai salah satu metode pembelajaran Bahasa Arab dalam meningkatkan *maharatul kitabah* secara maksimal pada siswa SMP Muhammadiyah 10 Sidoarjo.

C. Saran

Agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan dapat mencapai tujuan yang hendak dicapai, tentu terdapat/banyak hal yang perlu diperhatikan salah satunya pemilihan metode. Metode yang tepat akan memberi kemudahan bagi peserta didik untuk memahami suatu materi hingga dapat memperoleh dan meningkatkan suatu kemahiran . Oleh sebab itu penulis menyarankan:

1. Dalam Kegiatan/pembelajaran Bahasa Arab khususnya dalam meningkatkan penguasaan *maharatul kitabah*, diharapkan menerapkan berbagai metode yang tidak hanya terfokus/pada penyampaian/materi semata agar peserta didik dapat mengembangkan Kemahiran nya dalam berbahasa
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan tps (*think pair share*) efektif dalam meningkatkan *maharatul kitabah* peserta didik kelas VIII B SMP Muhammadiyah 10 Sidoarjo kabupaten Sidoarjo. Adapun sebagai saran yaitu metode tps (*think pair share*) ini dapat menjadi salah satu metode yang dapat diterapkan oleh guru sehingga Kemahiran berbahasa/peserta didik dapat ditingkatkan.

DAFTAR PUSAKA

- Adinda, Dea, et al. "*Meningkatkan Kemampuan Peserta Didik dalam Pembelajaran Bahasa Arab Terhadap Maharah Al-Kitabah dengan Metode Pembelajaran Insya'iyah.*" Jurnal Yudistira: Publikasi Riset Ilmu Pendidikan dan Bahasa 2.1 (2024).
- Admin Sman 2 Sekayu,
<https://www.sman2sekayu.sch.id/?s=pembelajaran+melalui+metode+think-pair>, diunduh pada tanggal 13 maret 2024.
- Ahmad Muradi, *Pembelajaran menulis bahasa Arab dalam perspektif komunikatif*, Jakarta : Prenada media grup, 2015.
- Ahmad, "*Maharah kitabah dalam pembelajaran bahasa arab*", Sambas : Jurnal pendidikan dan keguruan islam, 2020.
- Ahmadi, Ahmadi. "*Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Konvensional Hingga Era Digital.*" Yogyakarta : Ruas Media, 2020.
- Akrom Fahmi, *Ilmu nahwu dan sharaf Jilid 2 : Tata bahasa arab praktis dan aplikatif*, Jakarta : RajaGrafindo Persada, 2002.
- Al-Qur'an dan terjemahannya.
- Andi dan Haryanti, *Model pembelajaran Kooperatif*, Purbalingga: eureka media aksara, 2022.
- Cici, *Think Pair Share sebagai Model untuk Meningkatkan Motivasi Peserta Didik dalam Pembelajaran*, Padang: Jurnal pendidikan.
- Dewi Mulya, "*Penerapan Metode Drill Terhadap Peningkatan Maharahtul Kitabah peserta didik kelas VII Mts Tarbiyah Al-azhar Tiroang .,*" 2022, hlm 1.
- Dino & Puji, "*The Implementation of Think-Pair-Share Model to Improve Students' Ability in Reading Narrative Texts*", Malang : International Journal of English and Education, 2014.
- Diriwayatkan Oleh Imam Muslim.
- DP, Mohd Kurniawan. "*Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Percetakan Dimas Kota Palembang.*" Jembatan "Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Terapan 15.1 (2018).
- Edi, Fandi Rosi Sarwo. "*teori wawancara Psikodignostik*". Penerbit LeutikaPrio, 2016.
- Fajriah. "*Strategi Pembelajaran Maharah Al-Kitabah Pada Tingkat Ibtidaiyah.*" Pionir: Jurnal Pendidikan 6.2 (2017).
- Harahap, Putri Maydani, et al. "*Peran Literasi Digital dalam meningkatkan Kompetensi Maharah Kitabah bahasa Arab : Studi di sekolah dasar.*" Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia (JPPI) 1.1 (2023).

- Hartono, H., Syahputri, A., Saukani, I., & Nasution, S. (2024). *"Problematika Pembelajaran Maharah Kitabah Terhadap Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Di UINSU"*. Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu, 2(1).
- Helmi Kamal, *"Maharah kitabah Wa Thariqah Ta'limiha.,"* 2010.
- Jamilah, Mimi. *"Desain Materi ajar dan Pendampingan pembelajaran Latihan menulis Bahasa Arab Melalui buku "Al Kitabah" pada santri Hidayatullah Surabaya."* Ruang Cendekia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat 1.1 (2022).
- Lyna, guru Smp Muhammadiyah 10 Sidoarjo, wawancara di Sidoarjo, 17 Januari 2024
- Mahmoud Kaddoura, *"Think Pair Share: A teaching Learning Strategy to Enhance Students' Critical Thinking"*, Boston: Educational Research Quarterly, 2013.
- Marwan, *Penerapan Metode Think Pair Share (TPS) dalam meningkatkan hasil belajar IPA kelas VI di MI Al-Khairiyah kaliawi Bandar Lampung*, 2018.
- Nafri dkk, *"Penguasaan materi pembelajaran keterampilan berbahasa indonesia mahasiswa SI program studi pendidikan bahasa dan sastra indonesia"* FKIP Universitas Bengkulu, 2018.
- Noviana, 2014, *"Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 01 Ampel Kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali Semester 02 Tahun Ajaran 2013/2014"*, penelitian tidak diterbitkan, Salatiga: Kopertais Wilayah X Jawa Tengah.
- Pragaifa dkk, *"Think-Pair-Share in the Development of Grade 7 Student Multiply and Divide Decimal Mathematical Achievement"*, Khon Kaen, Thailand, International Education Studies, 2023.
- Priadana, M. Sidik, and Denok Sunarsi. *"Metode penelitian kuantitatif"*. Pascal Books, 2021.
- Rizqika A, *op.cit.*.
- Rizqika, A. (2021). *Problematika Pembelajaran Daring Mahârah Kitâbah Di Man 2 Banjarnegara Tahun Pelajaran 2020/2021*, Penelitian tidak diterbitkan, Purwokerto: Kopertais Wilayah X Jawa Tengah.
- Rosyidi, Abdul Wahab, and Mamlu'atul Ni'mah. *"Memahami konsep dasar pembelajaran bahasa Arab."*, Malang : UIN Maliki-Press, 2011.
- Rukmini, *"A. Model Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Dalam Pembelajaran Pkn SD"*. In: Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series. 2020. p. 2179-2180.
- Sadat, A. S. H. A. (2018). *Penerapan Metode Total Physical Response (TPR) Dalam Pembelajaran Maharah Kitabah*. AL-AF'IDAH: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Pengajarannya, 2(2).
- Sahid Raharjo, *Cara Uji formalitas Shapiro-Wilk dengan SPSS lengkap*, 2021. https://www.spssindonesia.com/2015/05/cara-uji-normalitas-shapiro-wilk-dengan.html?m=1#google_vignette diakses pada 11 Mei 2024.

Salwa, Almannah Wassalwa, Masykuri Masykuri, and Hamidatul Iflah. *"Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Maharah Al-Kitabah."* Lahjah Arabiyah: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab 2.2 (2021).

Sereliciouz, <https://www.quipper.com/id/blog/info-guru/model-pembelajaran-kooperatif/>, diunduh pada tanggal 13 maret 2024.

Siti & Dian, *"Bimbingan Klasikal "Think-Pair-Share" (Upaya meningkatkan self control remaja dalam penggunaan gadget)"*, Yogyakarta : K-Media, 2021.

Sugiyono, *"Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D"*. Bandung: Alfabeta, 2019.

Syahrums, Syahrums, and Salim Salim. *"Metodologi penelitian kuantitatif."*, 2014.

Ulfa, Rafika. *"Variabel penelitian dalam penelitian pendidikan."* Al-Fathonah 1.1 (2021).

Wahyudin, *strategi pembelajaran*, Medan: Perdana Publishing, 2024.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Tabel Rekapitulasi Kuesioner (Angket)

No	Nama	Skor Item untuk Butir Soal Nomor										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	A	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	11
2	B	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	12
3	C	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	12
4	D	2	1	1	1	1	1	2	2	1	2	14
5	E	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
6	F	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	14
7	G	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
8	H	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
9	I	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	11
10	J	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
11	K	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	11
12	L	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	12
13	M	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	13
14	N	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	11
15	O	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	12
16	P	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	18
17	Q	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	18
18	R	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	18
19	S	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	11
20	T	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
21	U	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	11
22	V	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	12
Jumlah												281

Selanjutnya Peneliti mencari Validitas dari masing-masing Soal. Berikut ini adalah cara perhitungan untuk item soal. Langkah pertama yang harus dilakukan yaitu membuat tabel bantu, sebagai berikut:

Tabel bantu Perhitungan Validitas Kuesioner (Angket)

No	Nama	X	Y	X ²	Y ²	xy
1	A	1	11	1	121	11
2	B	1	12	1	144	12
3	C	1	12	1	144	12
4	D	2	14	4	196	28
5	E	1	10	1	100	10
6	F	1	14	1	196	14
7	G	1	10	1	100	10
8	H	1	10	1	100	10
9	I	1	11	1	121	11
10	J	1	10	1	100	10
11	K	1	11	1	121	11
12	L	1	12	1	144	12
13	M	1	13	1	169	13
14	N	1	11	1	121	11
15	O	1	12	1	144	12
16	P	2	18	4	324	36
17	Q	2	18	4	324	36
18	R	2	18	4	324	36
19	S	1	11	1	121	11
20	T	2	20	4	400	40
21	U	1	11	1	121	11
22	V	1	12	1	144	12
Σ		27	281	37	3779	369

Dari tabel diatas maka diperoleh data sebagai berikut:

$$\Sigma x^2 : 37$$

$$\Sigma y^2 : 3779$$

$$\Sigma xy : 369$$

Setelah itu, dihitung dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{369}{\sqrt{(37)(3779)}}$$

$$r_{xy} = \frac{369}{\sqrt{(139.823)}}$$

$$r_{xy} = \frac{369}{373,92913767}$$

$$r_{xy} = 0,98681799$$

Setelah diketahui harga r_{xy} hitung (0,98681799), Langkah selanjutnya adalah dengan membandingkan harga r_{xy} dengan r_{tabel} . Harga r_{xy} dengan n sebanyak 10 dari taraf signifikan 5% adalah 0,632 dan taraf signifikan 1% adalah 0,765.

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, ternyata r_{xy} pada taraf signifikan 5% lebih besar dari r_{tabel} atau $0,986 > 0,632$ dan pada taraf signifikan 1% lebih besar r_{tabel} atau $0,986 > 0,765$ yang artinya soal-soal tersebut dikatakan valid untuk digunakan sebagai alat pengumpul data.

Tabel r Product

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1 %		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.883	10

Nilai *Pre-Test* dan *Post -Test* peserta didik

Pre-Test

		Frequency	Percent	Valid Percent	Comulative Percent
Valid	0	1	4,8	4,8	4,8
	50	1	4,8	4,8	9,6
	60	2	9,5	9,5	19,1
	70	4	19	19	38,1
	80	2	9,5	9,5	47,6
	90	7	33,4	33,4	81
	100	4	19	19	100
	Total	21	100.0	100.0	

Post-Test

		Frequency	Percent	Valid Percent	Comulative Percent
Valid	0	4	19	19	19
	30	3	14,3	14,3	33,3
	40	3	14,3	14,3	47,6
	50	2	9,5	9,5	57,1
	60	1	4,8	4,8	61,9
	70	2	9,5	9,5	71,4
	80	2	9,5	9,5	80,9
	95	1	4,8	4,8	85,7
	100	3	14,3	14,3	100
	Total	21	100.0	100.0	

Lampiran 2

Uji Normalitas dan Homogenitas

Tests of Normality							
Uji	Kolmogorov-Smirnov ^a				Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.		Statistic	df	Sig.
Metode	PreTest	.120	21	.200*	.921	21	.091
	PostTest	.220	21	.009	.790	21	<,001

Test of Homogeneity of Variance					
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.	
Based on Mean	5.017	1	40	.031	
Based on Median	4.348	1	40	.043	
Based on Median and with adjusted df	4.348	1	39.546	.044	
Based on trimmed mean	5.231	1	40	.028	

Uji Hipotesis I

One-Sample Test							
Test Value = 0							
	T	Df	Significance		Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
			One-Sided p	Two-Sided p		Lower	Upper
PreTest	6.749	20	<,001	<,001	50.71	35.04	66.38
t							

Uji Hipotesis II

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
PostTest	21	78.10	23.156	5.053

One-Sample Test

Test Value = 0

		Significance		Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
t	df	One-Sided p	Two-Sided p		Lower	Upper
PostTest	15.455	20	<,001	<,001	78.095	67.55 88.64

Uji Hipotesis III

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PreTest	50.7143	21	34.43420	7.51416
	PostTest	78.0952	21	23.15579	5.05301

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Significance	
				One-Sided p	Two-Sided p
Pair 1	PreTest & PostTest	21	.133	.282	.564

Lampiran 3



YAYASAN LEMISAGA PENDIDIKAN PERKEMBANGAN SUMBER DAYA KELUARGA INDONESIA PEMALANG JAWA TENGAH
INSTITUT AGAMA ISLAM PEMALANG (INSIP)
Jl. D.I. Panjaitan Km. 3 Paduraksa Pemalang 52319
Telp. (0284) 3291929, Email: official@insipemalang.ac.id, Website: insipemalang.ac.id

Nomor :
Lamp. : -
Hal : **Permohon Izin Penelitian**

Kepada Yth,
Kepala Muhammadiyah 10 Sidoarjo
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Teriring salam dan do'a semoga Allah S.W.T senantiasa mencurahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita sekalian. Amien.

Dengan ini kami beritahukan bahwa mahasiswa:

Nama : Akbarudin Fajar Wibowo
Tempat, Tanggal Lahir : Surabaya, 10 Februari 2001
NIM : 7200072
Fakultas / Program Studi : Tarbiyah / Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Semester : 7 (Tujuh)
Alamat : Perum Puri Indah Hh-39, RT 37 RW 09 Kec.
Sidoarjo, Jawa Timur

Bermaksud melakukan penelitian guna memperoleh data dalam penyusunan skripsi yang berjudul Penerapan Maharah Kitabah pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 10 Sidoarjo

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya mahasiswa tersebut diperkenankan melaksanakan penelitian di tempat Bapak/Ibu.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas izin dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pemalang, 26 Februari 2024
**Rektor Institut Agama Islam Pemalang
(INSIP),**

Dr. Hj. AMIROH, M.Ag.
NIDN. 2111106301

Lampiran 4

Prest Test



Post Test

Think



Pair



Share



Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Mata Pelajaran:	Bahasa arab	Sub Materi:	الكتابة
Kelas/Semester:	VIII/Genap	Alokasi Waktu:	2x35 Menit/Pertemuan

A.Kompetensi dasar		B. Indikator Pencapaian Kompetensi	
3.5	Membunyikan Kalimat الألوان dengan memperhatikan fungsi social, struktur teks dan unsur kebahasaan dengan baik lisan dan tulisan sesuai konteks penggunaan nya	3.5.1	Menghafal dan membedakan kosa kata warna bentuk mudzakar dan muanats
		3.5.2	Mencocokkan warna dan tulisan
		3.5.3	Membaca dan memahami teks sederhana tentang في الفصل
4.5	Menggunakan kata/الألوان dalam kalimat dengan memperhatikan fungsi social, struktur teks dan unsur kebahasaan baik lisan dan tulisan sesuai konteks	4.5.1	Membuat kalimat sederhana terkait topik/في الفصل
		4.5.2	Mengidentifikasi warna benda berdasarkan gambar

C. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat mengidentifikasi warna yang tepat melalui media gambar
2. Peserta didik dapat Menyusun kata menjadi sebuah kalimat yang berkaitan dengan materi الألوان
3. Peserta didik dapat membuat kalimat sederhana yang berkaitan dengan materi

D. Materi Pembelajaran

Buku Bahasa arab Al-‘Ashri kelas VIII SMP Muhammadiyah Tahun 2022

- Mufrodat

- Jumlah Ismiyah/Fi'liyah

E. Metode Pembelajaran

Metode yang akan diterapkan adalah metode tps (*think pair share*)

F. Media dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Proyektor dan media gambar
2. Sumber Pembelajaran : Buku ajar Bahasa arab kelas VIII

G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

Pendahuluan:

1. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan salam dan menertibkan tempat duduk peserta didik
2. Guru memberikan motivasi terhadap Bahasa arab
3. Guru memeriksa kehadiran peserta didik melalui forum absensi

Inti:

1. Guru memberikan penjelasan tentang uji test *pre-test*
2. Guru memberi *pre-test* kepada peserta didik

Penutup:

1. Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik karena dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan disiplin
2. Guru menyampaikan informasi tentang materi pembelajaran selajutnya
3. Guru menutup pembelajaran dengan doa

Pertemuan Ke-dua

Pendahuluan:

1. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan salam dan menertibkan tempat duduk peserta didik

2. Guru memberikan motivasi terhadap Bahasa arab
3. Guru memeriksa kehadiran peserta didik melalui forum absensi
4. Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik

Inti:

1. Guru memberikan *mufrodat/1* kepada peserta didik
2. Guru menyajikan dan menjelaskan materi melalui contoh sederhana
3. Guru memberikan Latihan melengkapi kalimat kepada peserta didik berdasarkan materi yang telah disajikan

Penutup:

1. Koreksi Bersama
2. Guru dan peserta didik melakukan refleksi hasil proses pembelajaran yang telah dilaksanakan
3. Guru memberikan motivasi terhadap Bahasa arab
4. Guru menyampaikan informasi tentang materi pembelajaran selanjutnya
5. Guru menutup pembelajaran dengan doa

Pertemuan Ke-tiga

Pendahuluan:

1. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan salam dan menertibkan tempat duduk peserta didik
2. Guru memberikan motivasi terhadap Bahasa arab
3. Guru memeriksa kehadiran peserta didik melalui forum absensi
4. Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik

Inti:

1. Guru memberikan *mufrodat/1* kepada peserta didik
2. Guru menyajikan dan menjelaskan materi melalui contoh sederhana
3. Guru memberikan Latihan melengkapi kalimat kepada peserta didik berdasarkan materi yang telah disajikan

Penutup:

1. Koreksi Bersama
2. Guru dan peserta didik melakukan refleksi hasil proses pembelajaran yang telah dilaksanakan
3. Guru memberikan motivasi terhadap Bahasa arab
4. Guru menyampaikan informasi tentang materi pembelajaran selanjutnya
5. Guru menutup pembelajaran dengan doa

Pertemuan Ke-Empat**Pendahuluan:**

1. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan salam dan menertibkan tempat duduk peserta didik
2. Guru memberikan motivasi terhadap Bahasa arab
3. Guru memeriksa kehadiran peserta didik melalui forum absensi

Inti:

1. Guru memberikan penjelasan tentang uji test *post-test*
2. Guru memberi *post-test* kepada peserta didik

Penutup:

1. Guru Mengucapkan terima kasih kepada peserta didik atas Kerjasama dan perhatiannya selama mengikuti proses pembelajaran
2. Menutup pembelajaran dengan doa

H. Penilaian

1. Instrumen dan cara penilaian
 - a) Penilaian dan Performasi

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100$$

Soal Pres-Test dan Post-Test

1. (ر-ق-ء-ا-ز)1/(س-أ-د-و)1/

Sebutkan warna sesuai gambar dibawah ini.2



Sebutkan Muanats dibawah ini. 3

أُم
د/أخض ر

Buatlah 1 jumlah Mufidah. 4

1/5 (ب - ت - ا - ق - ر - ل - ة - ي)1/-(ض - ر - خ - ء - ا)

Jawaban

1. زرقاء/أشود

2. صفراء/أصواء

3. رمادية/أخضراء

4. حتى به صفراء / كذا 5. ب أع

ر

ب رت - قالبة/أخضراء

Biografi Penulis



Penulis Bernama Akbar Fajar, lahir di Surabaya pada tanggal 10 februari 2001. Penulis merupakan anak ke -dua dari 2 bersaudara yaitu dari pasangan Bapak Agus Susanto dan Ibu Retno Wulandari. Penulis sekarang menetap di Sidoarjo kecamatan Sidoarjo kabupaten Sidoarjo. Penulis memulai Pendidikan di sekolah dasar Bisma Surabaya kemudian pindah ke Sidoarjo pada kelas 3 sd. Dan melanjutkan Pendidikan di sekolah gebang raya 1 kemudian tamat SD pada tahun (2013) . Penulis melanjutkan pendidikan tingkat menengah pertama di sekolah SMP 1 Buduran Sidoarjo. Tahun (2016) penulis tamat SMP dan melanjutkan ke madrasah Aliyah di Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta. Penulis melanjutkan Pendidikan pada tahun 2022 di STIT Pemalang melalui program Madinah Salam yang sekarang nama kampus tersebut telah berganti menjadi Institut Agama Islam Pemalang (INSIP).

Pada Tahun 2022 sampai skripsi ini, penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa program sarjana (S1) pada program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah Institut Agama Islam Pemalang (INSIP). Penulis pernah menjadi pengajar pembelajarana Bahasa arab saat lulus Madrasah Aliyah dan pengajar di pondok Al Kautsar Boarding School Sidoarjo selama 3 tahun.

Penulis mengajukan judul Skripsi sebagai tugas akhir, yaitu/1” PENGARUH METODE THINK PAIR SHARE TERHADAP PEMBELAJARAN MAHARAH KITABAH SISWA KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH 10 SIDOARJO”



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR MENENGAH DAN PENDIDIKAN NONFORMAL
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH SIDOARJO

SMP MUHAMMADIYAH 10 S I D O A R J O

Jln. Raya Sungon 1 A-C Suko Sidoarjo

Telp. 031-99034170, E-mail : info@smpm10si.sch.id Website : www.smpm10si.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 127/KET/IV.4.AU/A/2024

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Moch Mughir, S.Ag., M.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 10 Sidoarjo
Alamat Sekolah : Jl. Raya Sungon No. 1 A-C Suko, Sidoarjo

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

N a m a : Akbarudin Fajar Wibowo
N I M : 7200072
Fakultas : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab Institut Agama Islam Pemalang
Tanggal Penelitian : 21 Februari s.d 22 Mei 2024

Telah menyelesaikan penelitian dengan judul : **Implementasi Metode Pembelajaran Think Pair Share Untuk Meningkatkan Maharah Kitabah Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 10 Sidoarjo.**

Demikian Surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Sidoarjo, 30 Mei 2024
Kepala Sekolah,

Moch. Mughir, S.Ag., M.Pd.
NBM : 814 607